

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Profil SDIT Ukhuwah Banjarmasin

1) Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin pada awalnya berlokasi di Panti Asuhan Al-Muddakir Jl. Banua Anyar Rt. 4 No. 55 Komp. Masjid Al-Amin tahun 2001-2005, namun sejak tahun 2005 sampai sekarang sudah menempati gedung baru yang berlokasi di Jl. Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A RT. 33 Kelurahan Pemurus Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Berdasarkan keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 641/KEP/BAP-SM/X/KU/TUP3/2016 tanggal 18 Oktober 2016 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi “A” (amat baik) berlaku sampai dengan 18 Oktober 2021, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

2) Visi, Misi dan Tujuan

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi yaitu meluluskan peserta didik yang berakhlak, berprestasi dan mandiri dan berwawasan lingkungan. Misi sekolah ini yaitu melaksanakan sistem pendidikan IMTAQ dan IPTEK; menumbuhkan potensi peserta didik dan semangat

berprestasi warga sekolah; membangun dan menguatkan budaya karakter; menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.

Tujuan didirikannya SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin bertujuan meluluskan peserta didik dengan profil (*Quality Assurance*) yaitu membentuk unit pendidikan yang berkualitas rujukan terbaik di Kalimantan; mengembangkan perguruan tinggi terpadu pertama di Kalimantan Selatan; membuat 99 lembaga penopang pendidikan; membuat lembaga ZISWAF untuk merealisasikan pendidikan murah dan terjangkau

Jaminan kualitas SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yaitu berakhlak (keimanan, kesadaran beribadah dan berakhlak mulia); berprestasi (tartil baca Al-Qur'an, hafal juz 29–30, hafal 20 do'a harian dan 10 hadits pilihan beserta artinya, tuntas Asesmen Kompetensi Minimum, mampu berdialog singkat dalam bahasa asing., kemampuan menggunakan komputer atau IT dan memiliki kemampuan membaca dan berkomunikasi efektif); mandiri (memiliki karakter diri yang baik, mempunyai jiwa kepemimpinan atau nasionalisme, memiliki kecakapan hidup); berwawasan lingkungan (memiliki budaya diri bersih dan memiliki budaya peduli terhadap lingkungan dan alam)

3) Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SD Islam Terpadu Ukhuwah
- b) NPSN : 70037091
- c) Alamat Sekolah : Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Handayani XII A
Kelurahan Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi
Kalimantan Selatan Kode Pos 70249

- d) Tahun Pendirian : 2001
- e) Status Sekolah : Swasta
- f) Nama Yayasan : Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan
- g) Status Tanah : Hak Milik
- h) Luas Tanah : $\pm 4.500 \text{ m}^2$
- i) Luas Bangunan : $\pm 3.275,33 \text{ m}^2$
- j) Waktu Belajar : 07.30 – 14.40 WITA (Kelas I-III)
07.30 – 16.30 WITA (Kelas IV-VI)
- k) Kurikulum : Kurikulum Merdeka
- l) Nama Kepala Sekolah : Jamilah, S.Ag, S.Pd
- m) NIPY Kepala Sekolah : 19751026 200310 2 020
- n) Media Sosial Sekolah : sdit_ukhuwah (Instagram)

4) Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 1. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Dan Status				Jumlah
		Tetap		Tidak Tetap		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	2	2	0	0	4
2	S1	7	23	5	22	57
3	D3	1	0	0	2	3
4	SMA Sederajat	4	0	2	1	7
Jumlah		14	25	7	25	72

5) Data Peserta Didik

Tabel 2. Data Peserta Didik SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I (Satu) A	13 orang	13 orang	26 orang
2	I (Satu) B	12 orang	15 orang	27 orang
3	I (Satu) C	15 orang	12 orang	27 orang
4	I (Satu) D	15 orang	12 orang	27 orang

Lanjutan Tabel 2

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
5	II (Dua) A	18 orang	9 orang	27 orang
6	II (Dua) B	18 orang	9 orang	27 orang
7	II (Dua) C	15 orang	11 orang	26 orang
8	II (Dua) D	18 orang	10 orang	28 orang
9	III (Tiga) A	15 orang	13 orang	28 orang
10	III (Tiga) B	15 orang	13 orang	28 orang
11	III (Tiga) C	14 orang	14 orang	28 orang
12	III (Tiga) D	9 orang	19 orang	28 orang
13	IV (Empat) A	0 orang	24 orang	24 orang
14	IV (Empat) B	8 orang	15 orang	23 orang
15	IV (Empat) C	28 orang	0 orang	28 orang
16	IV (Empat) D	18 orang	10 orang	28 orang
17	V (Lima) A	0 orang	30 orang	30 orang
18	V (Lima) B	10 orang	20 orang	30 orang
19	V (Lima) C	23 orang	0 orang	23 orang
20	V (Lima) D	10 orang	12 orang	22 orang
21	VI (Enam) A	12 orang	19 orang	31 orang
22	VI (Enam) B	30 orang	0 orang	30 orang
23	VI (Enam) C	23 orang	6 orang	29 orang
Jumlah Peserta Didik				625 orang

5) Data Sarana dan Prasarana

Tabel 3. Data Sarana dan Prasarana SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	23	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Serbaguna	1	Baik
5	Laboratorium Komputer	1	Baik
6	Laboratorium IPA	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Koperasi/Toko	1	Baik
9	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
10	Ruang Guru	1	Baik
11	WC Guru	4	Baik
12	WC Murid	27	Baik
13	Gudang	2	Baik
14	Ruang Ibadah	1	Baik

b. Profil SDIT Al Firdaus Kota Banjarmasin

1) Sejarah Singkat Sekolah

SD Islam Terpadu Al Firdaus adalah suatu usaha pendidikan yang terus menerus berinovasi dalam mewujudkan iklim pendidikan dan pengajaran yang kondusif dan berbasis mutu tinggi. Berdasarkan kesadaran bahwa semua manusia mempunyai kesempatan yang sama dalam belajar dengan keyakinan bahwa setiap pelajar memiliki keunikan dan kecemerlangan, maka kita harus berupaya melahirkan pelajar yang berprestasi cemerlang agar mereka menjadi insan yang *smart* dan berkarakter.

Sejak berdiri dari tahun 2012 sampai sekarang mengalami pertumbuhan yang pesat dibawah manajemen Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin dengan nomor iin operasional: 421/127-DS/Dipendidik/2014 dan dengan NPSN: 69851413.

2) Visi dan Misi

SD Islam Terpadu Al Firdaus memiliki visi mengupayakan terbentuknya generasi yang *smart* dan berkarakter. Misi sekolah ini yaitu mengelola pendidikan dengan sistem pembelajaran yang integratif, interaktif, dan produktif; membiasakan kultur pembelajar (*learner*), kerja keras (*hardworker*), dan kerja cerdas (*smartworker*); memberikan pelayanan yang ramah, komunikatif, sopan dan santun; menyiapkan wadah yang kondusif untuk belajar; mendesain model pendidikan Islam yang memiliki daya saing tinggi (*competitive powerfull*).

⁷¹Dokumentasi Profil SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023 (sumber: Dewi Pratiwi, Bendahara SDIT Ukhuwah Banjarmasin, 22 September 2023 Pukul 10.16 WITA).

Pendidikan merupakan pilar tegaknya bangsa; Melalui pendidikanlah bangsa akan tegak mampu menjaga martabat. Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷²

Tujuan pendidikan SD Islam Terpadu Al Firdaus Banjarmasin mengikuti tujuan pendidikan Nasional dengan menambahkan satu tujuan, agar peserta didik menjadi generasi penghafal Al Qur'an.

Strategi SD Islam Terpadu Al Firdaus Banjarmasin yaitu menerapkan model pendidikan berbasis tahfidz qur'an dengan pendekatan *multiple intelligences*; standarisasi sistem manajemen yang meliputi standarisasi aturan, standarisasi organisasi sekolah, dan standarisasi SDM sehingga menjamin kenyamanan, produktivitas dan kolektivitas (*Comfortable, Productivity, Colectivity* (CPC)); menjalin kerjasama dengan orang tua, masyarakat, serta komponen pendidikan lainnya untuk meningkatkan efektivitas pendidikan (*networking*); senantiasa melakukan *bench marking*; senantiasa melakukan *continuous improvement*.

Dimensi mutu pada SDIT Al Firdaus Banjarmasin, yaitu *performance*/kinerja yang amanah dan profesional; *features*/ciri khas yang mana memiliki ciri utama yaitu perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam;

⁷²Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.", h. 3.

reliability/keandalan yang konsistensi yaitu dengan mengupayakan generasi muslim yang *smart* dan berkarakter; *durability*/ketahanan yaitu menjaga keandalan kualitas pendidikan dengan melakukan *continuous improvement*; *service ability*/daya guna : *problem solving* yaitu menjadi contoh dalam perbaikan kualitas pendidikan Islam; *response*/tanggapan dalam memberikan pelayanan; ramah, komunikatif, sopan, santun dan profesional; *esthetics*/keindahan; *reputation* sejak berdiri hingga sekarang yaitu menjadi pelopor sekolah dasar Islam yang bermutu tinggi dan mampu melahirkan generasi penghafal qur'an.

Standar Kompetensi Kelulusan pada SDIT Al Firdaus Banjarmasin yaitu:

- a) Memiliki Dasar Keimanan yang Kokoh
- b) Melakukan Ibadah dengan Benar “Sholat dengan Kesadaran dan Paham”
- c) Berakhlak Mulia/Memiliki karakter yang baik. “Berbakti kepada Orang Tua dan Guru, Perilaku sosialnya Baik”
- d) Tartil Baca Al Quran dan Memiliki Hafalan Qur'an Standar 5-10 juz
- e) Memiliki Budaya Bersih, Sehat dan Bugar
- f) Senang Belajar, (Senang Membaca) “Aspek pengetahuan 5 bidang studi utama tuntas 8.0
- g) Memiliki Dasar-Dasar Keterampilan Hidup

3) Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SD Islam Terpadu Al Firdaus Banjarmasin
- b) NPSN : 69851413
- c) Alamat Sekolah : Jalan Sungai Gampa RT.21 Kel. Sungai Jindah
- d) Tahun Pendirian : 2012

- e) Status Sekolah : Swasta
- f) Nama Yayasan : Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin
- g) Status Tanah : Hak Milik
- h) Luas Tanah : 15.759 m²
- i) Luas Bangunan : 2.775 m²
- j) Waktu Belajar : 07.45 – 15.00 (Kelas I-III)
07.45 – 16.30 (Kelas IV-VI)
- k) Kurikulum : Kurikulum Merdeka
- l) Nama Kepala Sekolah : Kurnia, S.Pd
- m) No. SK Kepala Sekolah : 97/HRD-02/VII/2021
- n) Media Sosial Sekolah : sdit_al_firdaus_banjarmasin (*Instagram*)

4) Data Peserta Didik

Tabel 4. Data Peserta Didik SDIT Al Firdaus Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I (Satu) A	15 orang	9 orang	24 orang
2	I (Satu) B	16 orang	9 orang	25 orang
3	I (Satu) C	15 orang	9 orang	24 orang
4	I (Satu) D	19 orang	5 orang	24 orang
5	II (Dua) A	19 orang	9 orang	28 orang
6	II (Dua) B	13 orang	15 orang	28 orang
7	II (Dua) C	16 orang	13 orang	29 orang
8	II (Dua) D	15 orang	14 orang	29 orang
9	III (Tiga) A	15 orang	11 orang	26 orang
10	III (Tiga) B	18 orang	8 orang	26 orang
11	III (Tiga) C	16 orang	8 orang	24 orang
12	III (Tiga) D	14 orang	10 orang	24 orang
13	IV (Empat) A	14 orang	15 orang	29 orang
14	IV (Empat) B	16 orang	13 orang	29 orang
15	IV (Empat) C	14 orang	14 orang	28 orang
16	IV (Empat) D	16 orang	13 orang	29 orang
17	V (Lima) A	10 orang	10 orang	20 orang
18	V (Lima) B	15 orang	10 orang	25 orang

Lanjutan Tabel 4

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
19	V (Lima) C	14 orang	10 orang	24 orang
20	V (Lima) D	14 orang	7 orang	21 orang
21	VI (Enam) A	19 orang	7 orang	26 orang
22	VI (Enam) B	19 orang	6 orang	25 orang
23	VI (Enam) C	17 orang	7 orang	24 orang
24	VI (Enam) D	16 orang	11 orang	27 orang
Jumlah Peserta Didik				618 orang

5) Data Sarana dan Prasarana

Tabel 5. Data Sarana dan Prasarana SDIT Al Firdaus Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	24	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	2	Baik
4	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
5	Ruang Aula	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1	Baik
9	Toilet	17	Baik
10	Tempat Belajar Tahfizh	5	Baik
11	Ruang Sirkulasi	1	Baik
12	Tempat Ibadah	1	Baik
13	Tempat Bermain/Berolahraga	1	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	Kantin	1	Baik
16	Tempat Parkir	1	Baik

73

c. Profil SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar

1) Sejarah Singkat Sekolah

Yayasan Tahfizh Al Qur'an (YTA) Ummul Qura Banjarmasin merupakan sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan Al Qur'an dengan akta

⁷³Dokumentasi Profil SDIT Al Firdaus Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023 (sumber: Hanan, Staf Tata Usaha SDIT Al Firdaus Banjarmasin, 20 September 2023 Pukul 14.00 WITA).

notaris Nomor 3 tanggal 04 Maret 2015. Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin beralamatkan di Jl. Bumi Mas Raya Komplek Bumi Indah III RT. 08 RW. 01 Kel. Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan Kode pos 70249. Saat ini YTA Ummul Qura Kabupaten Banjar menaungi beberapa lembaga pendidikan, yaitu Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ), Pendidikan Usia Dini (PAUD) yang terdiri dari Kelompok Belajar (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) yang telah beroperasi selama kurang lebih 7 tahun.

Pada tahun kelima, para pembina Yayasan Tahfizh Al Qur'an (YTA) Ummul Qura Banjarmasin menginisiasi berdirinya sekolah dasar dengan nama Sekolah Dasar Tahfizh Al Qur'an (SDTQ) Ummul Qura Kabupaten Banjar. Berdirinya sekolah dasar ini merupakan perwujudan harapan masyarakat khususnya para orangtua wali murid yang ingin anak-anaknya dapat melanjutkan program hafalannya selama di PAUD ke sekolah dasar yang berada di bawah naungan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin.

Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin dikelola oleh tokoh-tokoh yang telah disepakati masyarakat sekitar. Bermula sejak kedatangan Ustadz H. Syahdiannoor, Lc, M.H.I dan Ustadzah Hj. Ihsan, MA ke komplek Bumi Mas Raya pada tahun 2013. Disamping itu juga dengan adanya kedatangan murid beliau Ustadzah Nuril Azmi, sekitar beberapa bulan mereka tinggal disana. Kemudian beliau berdua memiliki ide, berkeinginan untuk membuka tempat belajar ngaji dan menghafal Al Qur'an di rumah Ustadzah Ihsan, tidak berselang beberapa hari semenjak dibukanya pendaftaran untuk belajar ngaji dan menghafal, dengan rasa syukur kepada Allah SWT, beberapa orang tua masyarakat sekitar

ingin memasukkan anaknya untuk belajar ngaji dan menghafal.

2) Visi, Misi dan Program

SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar memiliki visi mencetak generasi Qur'ani yang unggul dan berakhlak mulia. Kemudian sekolah memiliki misi mencetak insan yang bertakwa kepada Allah berdasarkan Al Qur'an dan sunnah; mengembangkan pendidikan yang unggul di bidang tahfizh; dan menyiapkan generasi yang sehat, cerdas dan terampil.

SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar memiliki program unggulan yaitu tahsin metode tilawati, hafalan Qur'an dan hadis, adab-adab Islami dan adzkar harian, bimbingan konseling, program *sekolah ibu* (ibu-ibu wali murid difasilitasi untuk belajar mengaji) dan *matan tuhfatul athfal* serta *aqidatul 'awam*.

3) Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : Sekolah Dasar Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura
- b) NPSN : 70037091
- c) Alamat Sekolah : Jl. Mahligai Gg. H. Rasyikin RT. 001 RW. 002
Kertak Hanyar II, Kertak Hanyar, Banjar Kode Pos 70654
- d) Tahun Pendirian : 2020
- e) Status Sekolah : Swasta
- f) Nama Yayasan : Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura
Banjarmasin
- g) Status Tanah : Hak Milik
- h) Luas Tanah : ± 1.014,52 m²
- i) Luas Bangunan : ± 900,00 m²

- j) Waktu Belajar : 07.45 – 15.00 WITA (Kelas I-III)
07.45 – 16.00 WITA (Kelas IV-VI)
- k) Kurikulum : Kurikulum Merdeka
- l) Nama Kepala Sekolah : Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd
- m) NIP Kepala Sekolah : 196710131995032001
- n) No. SK Kepala Sekolah : 115/E/YTA-UMQU/VII/2020
- o) No. Rekening Sekolah : 4500470025
- p) Media Sosial Sekolah : sdtq_ummul_qura (*Instagram*)

4) Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 6. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Nama	JK	Tempat Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd	P	Banjarmasin, 13 Oktober 1967	Kepala Sekolah	S2 Manajemen Pendidikan
2	Hj. Ihsan, MA	P	Amuntai, 24 November 1980	Koordinator Tahfizh	S2 Hadis dan Ilmu Hadis
3	Ahmad Hafizh, M.Ag	L	Sampit, 26 Februari 1996	Wakil Kepala Sekolah	S2 Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
4	Sadiyan, S.Ag, M.Pd	L	Mantewe, 20 Mei 1993	Guru	S2 Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
5	Nahdiatul Husna, M.Pd	P	Telaga Sari, 11 Februari 1993	Guru	S2 Pendidikan Agama Islam
6	Jamilah, S.Pd	P	Negara, 19 April 1997	Tenaga Administrasi Sekolah	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
7	Muhammad Ansyori, S.H	L	Banjarmasin, 8 November 1994	Guru	S1 Hukum Keluarga
8	Muhammad Maulana	L	Banjarmasin, 30 Oktober 1995	Guru	SMA Ilmu Pengetahuan Sosial
9	Noor Azizah, S.Pd	P	Banjarmasin, 8 Oktober 1996	Guru	S1 Pendidikan Matematika
10	Yuniati Pebriana, S.Pd	P	Bongkang, 13 Februari 1994	Guru	S1 Pendidikan Matematika

5) Data Peserta Didik

Tabel 7. Data Peserta Didik SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I (Satu)	12 orang	13 orang	25 orang
2	II (Dua)	11 orang	5 orang	16 orang
3	III (Tiga)	10 orang	14 orang	24 orang
4	V (Lima)	2 orang	1 orang	3 orang
Jumlah Peserta Didik				68 orang

6) Data Sarana dan Prasarana

Tabel 8. Data Sarana dan Prasarana SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Lahan Terbangun ($\pm 900 \text{ m}^2$)	1	Baik
2	Lahan Terbuka ($\pm 114,52 \text{ m}^2$)	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Tamu	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	UKS	1	Baik
8	Aula	1	Baik
9	Ruang Kelas	4	Baik
10	WC	4	Baik
11	Tempat Wudhu	4	Baik
12	Tempat Parkir	1	Baik
13	Gudang	1	Baik

74

2. Manajemen *Fundraising* pada SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data secara deskriptif mengenai manajemen *fundraising* yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar.

⁷⁴Dokumentasi Profil SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2022/2023 (sumber: Jamilah, Tenaga Administrasi SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, 16 Juni 2023 Pukul 13.30 WITA).

a. Perencanaan *Fundraising*

1) SDIT Ukhuwah Banjarmasin

a) Menentukan Kebutuhan

Besar kecilnya anggaran yang dibutuhkan ditentukan atas dasar kegiatan yang akan dilaksanakan. SDIT Ukhuwah Banjarmasin menentukan kebutuhan dengan cara melakukan diskusi bersama panitia proyek kemudian disampaikan kepada yayasan. Kebutuhan tersebut disusun dalam bentuk proposal dan *flyer* sebagaimana yang disebutkan Ketua Rumah Amal Ukhuwah sebagai berikut:

Sebelum melaksanakan proyek, kami melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu yang dirancang oleh panitia proyek tersebut, kemudian dimusyawarahkan dengan yayasan dan unit yang bersangkutan. Hasil musyawarah disosialisasikan melalui proposal dan *flyer*.⁷⁵



Gambar 1. *Flyer* Penggalangan Dana Mesjid Al Hikmah

⁷⁵Said Abdur Razaq Fachruddin Noor Fachir, Ketua Rumah Amal Ukhuwah, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 29 Agustus 2023 Pukul 14.10 WITA.

b) Mengidentifikasi Sumber Dana

Untuk kegiatan yang berhubungan dengan program sekolah, sekolah mengidentifikasi sumber dana dengan cara melihat informasi pekerjaan orang tua peserta didik. Contohnya ketika ingin mengadakan kegiatan pembelajaran di luar ruangan yaitu di Amanah Borneo Park, kemudian diidentifikasi bahwa ada orang tua peserta didik yang menjadi *owner*-nya. Adapun proposal kegiatan dibuat oleh Tata Usaha. Kemudian sekolah melakukan audiensi dengan mengutus penanggungjawab untuk melakukan kerjasama dengan lembaga sebagaimana disampaikan oleh Bendahara SDIT Ukhuwah Banjarmasin yakni: "Kami berperan dalam membuat proposal kegiatan, kemudian untuk orang yang mendatangi lembaga adalah penanggungjawab kegiatan tersebut yang ditunjuk oleh kepala sekolah".⁷⁶ Contoh kerjasama dalam pemotongan harga masuk arena tersebut atau informasi tentang pengurusan administrasinya sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut:

Kalau sekolah, kami mendata dari data orang tua peserta didik berdasarkan penghasilan dan pekerjaannya. Jika kegiatan berkaitan dengan lembaga dari orang tua peserta didik kami akan *me-lobby* lembaga tersebut untuk berkerjasama, baik itu dalam pemotongan biaya masuk jika dalam kegiatan atau dalam bentuk arahan untuk pengurusan administrasi dalam lembaga tersebut.⁷⁷

Identifikasi sumber dana atau calon donatur yang dilakukan oleh Rumah Amal Ukhuwah dibantu oleh SDIT Ukhuwah Banjarmasin untuk menyerahkan data orang tua dari biodata peserta didik kemudian diidentifikasi orang tua

⁷⁶Dewi Pratiwi, Bendahara SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 30 Agustus 2023 Pukul 14.00 WITA.

⁷⁷Jamilah, Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WITA.

peserta didik yang memungkinkan untuk memberikan donasi. Selain itu, Rumah Amal Ukhuwah bermusyawarah dengan Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan tentang sumber dana dari lembaga untuk diajukan proposal sebagaimana yang disampaikan Ketua Rumah Amal Ukhuwah yaitu:

Kami melihat dari data peserta didik yang diberikan setiap unit, salah satunya dari SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Kemudian kami bersama yayasan mengamati orang tua yang memiliki relasi dengan lembaga yang bisa diajukan proposal. Dalam hal ini donasi bisa dalam bentuk informasi tentang arahan pengurusan administrasinya.⁷⁸

c) Menilai Peluang

Untuk menilai peluang, SDIT Ukhuwah Banjarmasin dilakukan oleh Rumah Amal Ukhuwah bermusyawarah bersama Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan. Peluang yang dimiliki oleh sekolah ini yaitu telah memiliki lembaga yang telah dilegalkan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) bernama Rumah Amal Ukhuwah sehingga akan dengan mudah melakukan *fundraising* secara praktis dan transparan. SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki peserta didik yang berjumlah 625 orang, sehingga memiliki banyak relasi orang tua peserta didik. Sesuai namanya, SDIT Ukhuwah Banjarmasin menyelenggarakan pendidikan Islam yang menjadi daya tarik untuk menyumbang. Program-program yang dilaksanakan oleh Rumah Amal Ukhuwah dengan jangkauan yang luas sehingga pergerakan akan dengan bebas dilakukan contohnya dalam melakukan kerjasama dengan *stakeholder*. Selain itu, perkembangan teknologi *digital* yang terus berkembang dan dimanfaatkan sedemikian rupa sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ketua Rumah Amal Ukhuwah sebagai berikut:

⁷⁸Said Abdur Razaq Fachruddin Noor Fachir, Ketua Rumah Amal Ukhuwah, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 29 Agustus 2023 Pukul 14.20 WITA.

Awal mendirikan lembaga ini ingin melegalisasi proses penggalangan dana karena menurut undang-undang zakat, lembaga yang tidak mempunyai izin operasional tidak boleh melakukan penggalangan dana. Pada Bulan Maret 2021, dibentuklah sebagai perpanjangtangannya BAZNAS. Yang memberikan izin adalah BAZNAS. Jadi kami memberikan laporan kepada BAZNAS setiap enam bulan. Jika ada yang ingin bekerjasama kami sebagai input namun distribusi oleh lembaga lain seperti yang dilakukan Yayasan Disabilitas, Legion Veteran Banjarmasin, GHN (*Humanity Network*).⁷⁹

d) Mengidentifikasi Hambatan

Dalam *fundraising* di Rumah Amal Ukhuwah, sekolah melakukan identifikasi hambatan. Hambatan tersebut dimaksudkan agar dapat dicari solusi dengan segera dan tidak berdampak besar pada pelaksanaan. Salah satu hambatan yang dirasakan Rumah Amal Ukhuwah yaitu kurangnya edukasi kepada masyarakat tentang zakat, infak, sedekah dan wakaf khususnya tentang cara melakukan donasi di Rumah Amal Ukhuwah. Donatur cenderung ingin menyumbang langsung, tanpa mau mengisi data dan lain-lain. Selain itu ada juga donatur yang mengisi data nomor handphone tidak sesuai dengan aslinya sehingga terdapat kesulitan dalam mendata donatur sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua Rumah Amal Ukhuwah sebagai berikut, "Edukasi masyarakat yang kurang, beberapa donatur ingin menyumbang secara langsung, tidak melalui platform dan beberapa donatur mengisi nomor handphone tidak sesuai aslinya".⁸⁰

Identifikasi hambatan yang dilakukan SDIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu dilakukan oleh kepala sekolah dengan melihat langsung respon dari *stakeholder* ketika ingin dimintai kerjasama. Hambatan yang dirasakan yaitu pandangan

⁷⁹Said Abdur Razaq Fachruddin Noor Fachir, Ketua Rumah Amal Ukhuwah, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 29 Agustus 2023Pukul 14.20 WITA.

⁸⁰Said Abdur Razaq Fachruddin Noor Fachir, Ketua Rumah Amal Ukhuwah, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 29 Agustus 2023Pukul 14.20 WITA.

masyarakat bahwa sekolah telah mampu melaksanakan pendanaan secara mandiri, khususnya dalam hal pembiayaan karena biaya masuk yang tergolong tinggi dan prestasi yang telah didapatkan sekolah sehingga *stakeholder* mempertimbangkan tawaran kerjasama oleh sekolah sebagaimana yang disampaikan Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut:

Ketika hendak melakukan kerjasama dengan stakeholder, mereka memberi tanggapan Ukhuwah sudah dipandang mampu saja. Solusi kami, kami melakukan kerjasama kepada orang yang telah mengenali sekolah, dalam artian mendata sumber daya yang ada disini yaitu orang tua peserta didik.⁸¹

a. SDIT Al Firdaus Banjarmasin

a) Menentukan Kebutuhan

Dalam menentukan kebutuhan, Pembina bersama Pengurus Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin melakukan musyawarah. Pembina yayasan sendiri memiliki pengalaman dalam pembangunan perumahan, memudahkan beliau untuk menentukan kebutuhan ketika sekolah akan melakukan perbaikan atau membangun gedung baru. Hasil musyawarah tersebut disampaikan kepada tim media dan disusun dalam bentuk proposal dan *flyer* sebagaimana yang disebutkan oleh Admin Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin sebagai berikut:

Kebetulan orang tua saya pernah meng*handle* proyek perumahan, jadi beliau yang melakukan analisis kebutuhan di sekolah ini. Disini orang tua saya sebagai Pembina Yayasan. Hasil tersebut dimusyawarahkan dengan yayasan dan kepala sekolah, kemudian tim media membantu pembuatan pengumuman.⁸²

⁸¹Jamilah, Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WITA.

⁸²Muhammad Wajihuddin, Admin Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 14.30 WITA.

Untuk program sekolah seperti kegiatan pembagian sembako, sekolah melakukan survei harga terlebih dahulu untuk menentukan kebutuhan. Sekolah melakukan survei satu bulan sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian bahan makanan telah dipesan lebih dahulu, sehingga akan memenuhi kebutuhan sebagaimana yang disampaikan Bendahara SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut, “Biasanya untuk bahan makanan, survei satu bulan sebelum kegiatan dan dipesan terlebih dahulu”.⁸³

**DIBUKA INFAQ JARIYAH
PEMASANGAN PAVING**

UNTUK HALAMAN (MASJID & PONPES INSAN MADANI BANJARMASIN)

Dalam rangka menyambut bulan Suci Ramadhan, Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin membuka donasi untuk Pemasangan Conblock / Paving Area Halaman (MASJID & PONPES INSAN MADANI BANJARMASIN)

PILIHAN INFAQ :

RP.1.750
per 1 biji

RP.125.000
per 1 meter + biaya pemasangan

Atau Bisa Infaq dengan Paving Langsung

LUAS AREA :
2744 m²

YUK IKUT DONASI. SEMOGA MENJADI AMAL JARIYAH BAGI KITA SEMUA

CONTACT PERSON :
USTADZ HERI SISWANTO
+6285249493887

REKENERING DONASI :
BSI A.N. Masjid Al Firdaus
1420012002
Atau
BANK KALSEL SYARIAH
A.N. Kurnia
932.03.31.01803.9

PONPES INSAN (MADANI BJM) :
Jl. Sungai Gempa RT. 21. Kel. Sungai Jingah,
Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

GOOGLE MAP :
bit.ly/alamatybim

0852 4949 3887 | fb | tw | @ybimbjm | ybimbjm.or.id

Gambar 2. Flyer Penggalangan Dana Pemasangan Paving Halaman Masjid dan Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin

⁸³Haris Fadillah, Bendahara SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 14.45 WITA.

b) Mengidentifikasi Sumber Dana

SDIT Al Firdaus Banjarmasin melakukan identifikasi sumber dana melalui musyawarah dengan Yayasan Bina Insani Banjarmasin dari data individu atau lembaga yang telah menjadi donatur kegiatan tersebut pada tahun sebelumnya contohnya untuk kegiatan kurban yang telah rutin dilaksanakan, sehingga dapat diketahui data donatur dengan lengkap dan terperinci. Sedangkan untuk *fundraising* dalam pembangunan target utamanya adalah orang tua peserta didik, namun sekolah tidak melakukan identifikasi mendalam tentang calon donatur karena tidak bisa mendeteksi keinginan seseorang dalam menyumbang. Selain itu sekolah mengidentifikasi sumber dana dari lembaga, namun ketika dana yang dibutuhkan masih belum mencukupi, maka alternatif terakhir sekolah melakukan kerjasama dengan lembaga seperti *bank* sebagaimana yang disampaikan oleh Admin Yayasan Insan Madani Banjarmasin sebagai berikut:

Tidak bisa didata donatur. Kalau program sekolah seperti kurban bisa diidentifikasi dari data terdahulu atau data orang tua peserta didik. Ketika dana belum mencukupi, maka jalan terakhir terpaksa kami melakukan kerjasama dengan *bank*.⁸⁴

c) Menilai Peluang

Untuk menilai peluang dilakukan langsung oleh Yayasan Bina Insan Madani. Salah satu peluang sekolah ini yaitu jumlah peserta didik yang banyak, secara tidak langsung juga memiliki relasi dengan orang tua peserta didik yang tidak sedikit sehingga memperluas jaringan untuk berkerjasama dengan *stakeholder*, salah satunya BAZNAS. Dalam program bencana alam, sekolah

⁸⁴Muhammad Wajihuddin, Admin Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 14.30 WITA.

pernah melakukan kerjasama dengan LMI (Lembaga Manajemen Infak), ACT (Aksi Cepat Tanggap), Gerakan Pramuka seperti Kwartir Daerah dan Kwartir Cabang sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut, “Berkerjasama dengan LMI, dulu ACT pernah, bisa juga Gerakan Pramuka baik itu Kwarda atau Kwarcab”.⁸⁵

Selain itu, sekolah menyelenggarakan pendidikan Al Qur’an yang mana pahalanya akan terus mengalir kepada donatur sebagaimana yang disampaikan oleh Admin Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin sebagai berikut, “Donatur tertarik untuk menyumbang karena kita sekolah tahfizh sehingga amal jariyahnya akan mengalir kepada donatur”.⁸⁶

d) Mengidentifikasi Hambatan

Dalam identifikasi hambatan dilakukan langsung oleh pihak Yayasan Bina Insan Madani. Bagi yayasan, belum ada hambatan yang berarti sehingga masih bisa ditangani oleh yayasan. Dalam kegiatan sekolah, identifikasi hambatan dilakukan oleh kepala sekolah. Hambatan yang dirasakan seperti kurangnya ketelitian panitia penyelenggara ketika menimbang atau menakar jumlah sembako yang akan diberikan kepada masyarakat karena panitia juga berasal dari peserta didik sehingga pelaksanaannya harus selalu dipantau. Kemudian ketika *covid-19*, *fundraising* yang diadakan di kelas mengalami kesulitan dalam pengumpulannya karena pembelajaran peserta didik dilakukan secara *daring* atau dalam jaringan

⁸⁵Kurnia, Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

⁸⁶Muhammad Wajihuddin, Admin Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 14.30 WITA.

sebagaimana yang disampaikan oleh Bendahara SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut:

Proses pembelian oleh panitia dan proses packing, karena dilakukan oleh peserta didik maka harus dipantau cara mereka menimbang beras dan lain-lain. Selain itu ketika covid, untuk penyaluran hanya dilakukan oleh guru-guru.⁸⁷

3. SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar

a) Menentukan Kebutuhan

Penentuan kebutuhan dibuat langsung oleh Ketua Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin dengan penghitungan kasar diawal untuk menentukan perkiraan anggaran dan penghitungan secara berkala per kegiatan. Kemudian melakukan rapat dengan Dewan Pembina Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin dan unit yang bersangkutan dalam pembangunan sebagaimana disebutkan pada hasil wawancara dengan Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin sebagai berikut, "Setiap kali melakukan pembangunan kami melakukan rapat bersama Dewan Pembina Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin dan unit yang bersangkutan dalam hal ini SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar".⁸⁸

Kebutuhan yang telah didapatkan, kemudian disampaikan kepada Admin Kegiatan *Jum'at Berkah* Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin untuk disusun dalam bentuk proposal dan *flyer* seperti yang disebutkan oleh beliau sebagai berikut, "Dalam *flyer* dilampirkan bahan material yang dibutuhkan

⁸⁷Haris Fadillah, Bendahara SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 14.45 WITA.

⁸⁸Ihsan, Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 14 Juni 2023 Pukul 14.00 WITA.

dan perkiraan biayanya, karena sebagian donatur bisa juga menyumbang dalam bentuk material, jadi kita lampirkan juga material yang dibutuhkan".⁸⁹

JUM'AT BERKAH #9
Mari Berinfak & Sedekah

PENAMBAHAN 2 BUAH RUANG KELAS BARU
Sekolah Dasar Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura
Jl. Mubtadin Dig. II Komplek RT 001 RW 002 Baras Hanager II, Karuh Hanager, Banjar

NO	NAMA BARANG	DAFTARNYA	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Calan Dak	700 batang	Rp. 3.000	Rp. 2.100.000
2	Triplek 1 cm	40 lembar	Rp. 41.000	Rp. 1.640.000
3	Besi 13 KG	60 batang	Rp. 135.000	Rp. 8.100.000
4	Besi 10 SNI	60 batang	Rp. 79.000	Rp. 4.740.000
5	Besi 8 a' Cincin Batuk	120 batang	Rp. 50.000	Rp. 6.000.000
6	Batu Split 1/2	6 truk	Rp. 1.650.000	Rp. 9.900.000
7	Pasir Kasut	8 truk	Rp. 1.100.000	Rp. 8.800.000
8	Semen Yonasa	250 sak	Rp. 70.000	Rp. 17.500.000
9	Besi 4 a' Tubogor Lantai II	150 batang	Rp. 50.000	Rp. 7.500.000
10	Upah 9 Orang Tukang	24 hari	Rp. 583.333	Rp. 14.000.000
DANA PEMBESIAN DAN COR LANTAI TINGKAT II				Rp. 81.820.000
DANA SISA KEPERLUAN TERDAHULU!				Rp. 73.378.900
TOTAL				Rp. 185.298.900

RSI 5500 9900 92
Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin
*Kami menerima donasi dalam bentuk uang atau barang material!

UMMULQURA
0411-009-041 | 0812-0424-0200
(Dra. M. Rita Yuliana, M.Pd) | (Yusni Sulhi, S.Pd)

ummulqura.id | Ummul Qura ID | Yayasan Tahfizh Ummul Qura Banjarmasin

Gambar 3. Flyer Penggalangan Dana Penambahan 2 buah Ruang Kelas Baru SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar 2022/2023

b) Mengidentifikasi Sumber Dana

Dalam identifikasi sumber dana, SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar mengadakan musyawarah dengan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin baik dari pembina dan pengurusnya untuk merumuskan kriteria lembaga potensial. Sumber dana yang berasal dari lembaga yaitu dari pemerintah saja, sedangkan sumber dana yang berasal dari pribadi tidak dilakukan identifikasi, namun orang tua peserta didik menjadi target sebagaimana yang

⁸⁹Ernawati, Sekretaris Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjar, 16 Juni 2023 Pukul 13.30 WITA.

disampaikan oleh Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin sebagai berikut:

Ya, sekolah bermusyawarah dengan yayasan tentang sumber dana yang akan didapatkan. Dari musyawarah tersebut hanya beberapa saja berasal dari pemerintah dan lainnya. Sedangkan donatur yang bersifat pribadi belum dapat kami identifikasi siapa yang akan menyumbang, namun orang tua peserta didik menjadi target kami.⁹⁰

c) Menilai Peluang

Menilai peluang yang bisa digali dilakukan oleh Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin. Salah satu menjadi peluang ialah sekolah ini menyelenggarakan pendidikan tahfizh sesuai namanya Sekolah Dasar Tahfizh Al Qur'an, selain itu pembina dan pengurus yayasan hingga kepala sekolah memiliki posisi sebagai pemuka agama, dosen dan lainnya sehingga mempunyai koneksi yang bagus sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut, "Alhamdulillah, teman-teman saya di kampus rutin untuk menyumbang disini".⁹¹

d) Mengidentifikasi Hambatan

Identifikasi hambatan dilakukan oleh Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin. Yayasan melakukan pembangunan hanya ketika dana telah mencukupi, sehingga tidak ada hambatan yang berarti sebagaimana yang disampaikan oleh Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin sebagai berikut, "Tidak ada hambatan karena kami hanya melakukan

⁹⁰Ihsan, Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 14 Juni 2023 Pukul 14.00 WITA.

⁹¹Ikta Yarliani, Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjar, 14 Juni 2023 Pukul 17.00 WITA.

pembangunan ketika dana tercukupi”.⁹²

b. Pengorganisasian *Fundraising*

1) SDIT Ukhuwah Banjarmasin

SDIT Ukhuwah Banjarmasin melakukan pengorganisasian dalam *fundraising* untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian berupa pembagian tugas. Dalam hal ini, Rumah Amal Ukhuwah mengambil peranan terbanyak yaitu dari pengumpulan dana hingga distribusi dan pengawasan sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua Rumah Amal Ukhuwah sebagai berikut, “Kami dari proses pengumpulan dana hingga distribusi dan pengawasan”.⁹³

SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki peran dalam pengumpulan dana untuk program *Teman Asuh* melalui infak kelas setiap minggunya. Dalam program tersebut, tenaga pendidik SDIT Ukhuwah Banjarmasin juga mendapat amanah sebagai relawan dalam pendampingan. Untuk kelancaran *fundraising*, sekolah menjadi wadah untuk membantu menyampaikan informasi *fundraising* kepada peserta didik dan orang tua peserta didik sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut, “Sekolah berperan dalam pengumpulan donasi dan relawan *Teman Asuh* dari segi afektif. Kemudian sekolah juga membantu dalam penyampaian kepada peserta didik dan orang

⁹²Ihsan, Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 14 Juni 2023 Pukul 14.00 WITA.

⁹³Said Abdur Razaq Fachruddin Noor Fachir, Ketua Rumah Amal Ukhuwah, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 29 Agustus 2023 Pukul 14.10 WITA.

tua”.⁹⁴

Dalam kegiatan *fundraising* kepala sekolah berperan untuk mendemonstrasikan informasi dan memantau pelaksanaan secara berkala, untuk kegiatan sekolah maka kepala sekolah mendelegasikan penanggungjawab untuk menanganinya sebagaimana yang disebutkan Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut, “Saya memantau kegiatan *fundraising* membantu *share* informasinya”.⁹⁵ Kemudian ditambahkan oleh Bendahara SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut, “Kalau ke lapangan itu tergantung utusan dari kepala sekolah tergantung penanggungjawabnya”.⁹⁶

Selain kepala sekolah, bendahara memiliki peran dalam *fundraising* yaitu dalam pembuatan proposal kegiatan sekolah, mengumpulkan donasi semua kelas setiap minggu kemudian menyetorkan ke Rumah Amal Ukhuwah sebagaimana yang disebutkan oleh Bendahara SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut, “Salah satu tugas kami yaitu membuat proposal untuk kegiatan sekolah”.⁹⁷

Untuk memperlancar kegiatan *fundraising*, komite sekolah berperan penting untuk kegiatan ini dalam rangka membantu mensosialisasikan informasi kepada orang tua peserta didik lainnya sehingga informasi dapat didapat seluruh orang tua peserta didik. Kemudian meningkatkan kepedulian anak dengan

⁹⁴Jamilah, Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WITA.

⁹⁵Jamilah, Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WITA.

⁹⁶Dewi Pratiwi, Bendahara SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 30 Agustus 2023 Pukul 14.00 WITA.

⁹⁷Dewi Pratiwi, Bendahara SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 30 Agustus 2023 Pukul 14.00 WITA.

pembelajaran dan contoh, sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua Komite SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut, “Informasi sekolah kami *share* di *WhatsApp*. Sebagai orang tua, kami membantu dalam penanaman karakter anak dengan nasihat dan contoh yang kami berikan”.⁹⁸

Di dalam kelas, terdapat pengorganisasian yang mana bendahara kelas mengumpulkan donasi dan wali kelas melakukan penghitungan donasi tersebut dan menyetorkannya kepada Rumah Amal Ukhuwah sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu peserta didik kelas VI SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut, “Ustadzah meminta bendahara untuk menyodorkan celengan, kemudian dihitung jumlahnya bersama beliau”.⁹⁹



Gambar 4. Penyerahan Donasi dari Kelas kepada Rumah Amal Ukhuwah

⁹⁸Sarah Syarkawi, Ketua Komite SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 September 2023 Pukul 11.00 WITA.

⁹⁹Umar Hafiz Aqila, Peserta Didik Kelas VI SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 September 2023 Pukul 10.30 WITA.

2) SDIT Al Firdaus Banjarmasin

SDIT Al Firdaus Banjarmasin melakukan pengorganisasian dalam *fundraising* untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini, Yayasan Bina Insan Madani berperan dalam proses perencanaan, memantau pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pengawasan yang disampaikan oleh Admin Yayasan sebagai berikut, “Saya diamanahkan untuk memantau pelaksanaan kegiatan pembangunan hingga pembuatan denah bangunan”.¹⁰⁰

SDIT Al Firdaus Banjarmasin memiliki peran dalam pengumpulan dana untuk program *Tarhib Ramadan* melalui infak kelas setiap minggunya. Dalam program tersebut kepala sekolah sebagai penanggungjawab. Untuk kelancaran *fundraising*, sekolah menjadi wadah untuk membantu menyampaikan informasi *fundraising* kepada peserta didik dan orang tua peserta didik sebagaimana yang disampaikan oleh SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut:

Peran saya yaitu sebagai pembuat program sekolah. Program *fundraising* ini dilakukan, dievaluasi dan disalurkan. Memberikan solusi atas permasalahan dalam program tersebut. Contohnya ketika hasil Program *Tarhib Ramadan* kurang dari nominal yang ditargetkan maka sekolah menawarkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk surat.¹⁰¹

Pada program *Tarhib Ramadan*, bendahara sekolah bertugas setiap minggunya untuk menyetorkan dana tersebut ke rekening bank khusus untuk infak kelas disampaikan oleh Bendahara SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut, “Infak kelas, yang pengumpulannya dari wali kelas kemudian diserahkan ke

¹⁰⁰Muhammad Wajihuddin, Admin Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 14.30 WITA.

¹⁰¹Kurnia, Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

bendahara sekolah dan akan dihitung dana yang terkumpul hingga kegiatan *Tarhib Ramadan* sebelum bulan Ramadan".¹⁰²

Untuk memperlancar kegiatan *fundraising*, komite sekolah berperan penting untuk kegiatan ini dalam rangka membantu mensosialisasikan informasi kepada orang tua peserta didik lainnya sehingga informasi dapat didapat seluruh orang tua peserta didik sebagaimana yang disampaikan oleh Bendahara Komite SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut, "Kami membantu memperluas informasi tentang *fundraising* sekolah".¹⁰³

Di dalam kelas, terdapat pengorganisasian yang mana bendahara kelas mengumpulkan donasi dan wali kelas melakukan penghitungan donasi tersebut. Wali kelas mengumpulkan hasil donasi dari kelasnya dengan memberikan nasihat-nasihat kepada peserta didik sebagaimana disampaikan salah satu peserta didik kelas VI D SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut, "Kata Ustadzah, seikhlasnya kalau mau berinfak boleh, kalau tidak maka tidak mengapa".¹⁰⁴ Ditambahkan oleh salah satu peserta didik kelas VI B SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut, "Infak kelas pada hari Rabu dan Jum'at yang dikumpulkan untuk berbagi sembako sebelum *Ramadan*. Dana yang terkumpul kurang lebih 50.000-100.000/hari".¹⁰⁵

¹⁰²Haris Fadillah, Bendahara SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 14.45 WITA.

¹⁰³Meilisa, Bendahara Komite SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi Online, *WhatsApp*, 14 September 2023 Pukul 09.00 WITA.

¹⁰⁴Muhammad Naufal Adha, Peserta Didik Kelas VI D SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 10.00 WITA.

¹⁰⁵Fersya Javier Redhani, Peserta Didik Kelas VI B SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 10.00 WITA.

3) SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar

SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar melakukan pengorganisasian dalam *fundraising* untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Dalam hal ini, Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin yang meng-*handle* dana pembangunan secara keseluruhan dari perencanaan, pengumpulan dana hingga pengawasan sebagaimana yang disampaikan oleh Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin sebagai berikut:

Kami sebagai Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin yang merancang keperluan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar. Dengan memantau keefektifan dan keefisienan dalam kegiatan belajar mengajar, memperhatikan keperluan yang harus dipenuhi dan merancang solusi yang akan ditindaklanjuti.¹⁰⁶

Ditambahkan oleh Sekretaris Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin sebagai berikut, “Yayasan yang mengelola untuk dana pengembangan ini yang salah satunya bersumber dari *Jum'at Berkah* dan *TABASUR*, dari pengumpulan dana hingga pelaporannya”.¹⁰⁷

SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar memiliki peran dalam pengumpulan dana untuk program sekolah yaitu *Celengan Rp. 1,000,-/hari*. Untuk kelancaran *fundraising*, sekolah menjadi wadah untuk membantu menyampaikan informasi kebutuhan sekolah kepada yayasan dan menyampaikan program *fundraising* yayasan kepada peserta didik dan orang tua peserta didik dan masyarakat sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDTQ Ummul Qura

¹⁰⁶Ihsan, Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 14 Juni 2023 Pukul 14.00 WITA.

¹⁰⁷Ernawati, Sekretaris Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin, 17 Juni 2023 Pukul 10.00 WITA

Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Saya menentukan dan menyampaikan kebutuhan sekolah kepada yayasan. Kemudian meneruskan informasi dari yayasan kepada orang tua peserta didik. Saya membantu menyebarkan informasi *fundraising* melalui sosial media maupun berdialog secara langsung dengan rekan-rekan saya.¹⁰⁸

Dalam kegiatan *fundraising* wakil kepala sekolah berperan untuk mendemonstrasikan informasi dan memantau pelaksanaan secara berkala, untuk kegiatan sekolah maka kepala sekolah mendelegasikan wakil kepala sekolah sebagai penanggungjawab untuk menanganinya sebagaimana yang disebutkan Wakil Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut, “Dengan memonitoring kegiatan tersebut sebagai bentuk pengawasan agar kegiatan berjalan dengan maksimal. Kemudian kami menerima saran dan masukan untuk kegiatan yang dilaksanakan agar mencapai tujuan yang diinginkan”.¹⁰⁹

Selain kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, tenaga administrasi sekolah memiliki peran dalam *fundraising* yaitu dalam pembuatan proposal kegiatan sekolah, mengumpulkan donasi kemudian menyetorkan kepada yang penanggungjawab kegiatan sekolah dan memberikan respon terhadap donatur sebagaimana yang disebutkan oleh Tenaga Administrasi SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut, “Saya membuat iklan, menerima pemasukan, mendistribusikan, mendokumentasikan donatur, menghubungi donatur untuk pemberian tanda terima kasih”.¹¹⁰

¹⁰⁸Ikta Yarliani, Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjar, 14 Juni 2023 Pukul 17.00 WITA.

¹⁰⁹Ahmad Hafizh, Wakil Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 16 Juni 2023 Pukul 14.00 WITA.

¹¹⁰Ikta Yarliani, Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjar, 14 Juni 2023 Pukul 17.00 WITA.

c. Pelaksanaan *Fundraising*

1) Program *Fundraising*

a) SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Program Rumah Amal Ukhuwah yang pertama yaitu pembangunan. Pada awal berdirinya SDIT Ukhuwah Banjarmasin menerima bantuan untuk menjalankan operasional pendidikan sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut, “Pada Tahun 2004, sekolah baru pindah ke gedung baru yang dikasih dari Arrohmah 6 kelas, 1 buah tempat ibadah dan 1 orang marbut mesjid”.¹¹¹ Setelah itu sekolah berkembang dengan pembangunan yang mana dana berasal dari uang pangkal peserta didik.

Pembangunan pada saat ini yaitu Pembangunan Mesjid Al Hikmah. Program ini berasal dari infak jum’at yang mana didistribusikan untuk Pembangunan Mesjid Al Hikmah. Infak bisa berasal dari peserta didik, orang tua maupun guru. Mesjid ini dipergunakan untuk masyarakat umum khususnya untuk seluruh peserta didik yang bersekolah di sekolah ini. Sementara ini telah terkumpul dana sebesar 1,5 M. 1 M berasal dari Pemerintah Kota Banjarmasin sebagaimana yang disebutkan oleh Ketua Rumah Amal Ukhuwah sebagai berikut, “Alhamdulillah sudah terkumpul 1,5 M diantaranya 1 M dari *pemkot*”¹¹² dan Rp. 576.157.686,-¹¹³ dari orang tua, peserta didik hingga guru.

¹¹¹Jamilah, Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WITA.

¹¹²Said Abdur Razaq Fachruddin Noor Fachir, Ketua Rumah Amal Ukhuwah, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 29 Agustus 2023 Pukul 14.10 WITA.

¹¹³Dokumentasi *Platform* Rumah Amal Ukhuwah (sumber: <https://rumahamalukhuwah.id/>, 13 Oktober 2023 Pukul 16.15 WITA).

Program Rumah Amal Ukhuwah lainnya yaitu donasi kemerdekaan. Program ini didistribusikan untuk para veteran yaitu para pahlawan yang telah berjuang dalam kemerdekaan Republik Indonesia, sebagai bentuk penghargaan kepada mereka. Donasi terkumpul sebesar Rp. 5.520.877,-.¹¹⁴

Donasi *Teman Asuh* menjadi salah satu program rutin Rumah Amal Ukhuwah. Donasi ini berasal dari infak kelas yang dikumpulkan peserta didik setiap minggu. Kemudian dana tersebut dikumpulkan wali kelas kemudian kepada bendahara sekolah, kemudian bendahara sekolah mengumpulkan dana dari seluruh kelas ke Rumah Amal Ukhuwah sebagaimana yang disampaikan oleh Bendahara SDIT Ukhuwan Banjarmasin sebagai berikut, “Ya, untuk peserta didik ada infak kelas yang setiap minggu disetorkan ke Rumah Amal Ukhuwah. Rp. 100.000,- hingga Rp. 500.000,- per kelas didistribusikan ke *Teman Asuh*”.¹¹⁵ Bantuan dalam program *Teman Asuh* yaitu berupa dana pendidikan dan pendampingan yang mana ditambahkan oleh Ketua Rumah Amal sebagai berikut, “Dana ini didistribusikan untuk membantu anak usia sekolah untuk memperoleh pendidikan baik itu berupa beapeserta didik maupun pembinaan akhlak”.¹¹⁶ Dana yang terkumpul tahun ini sebesar Rp. 36.501.850,-.¹¹⁷

¹¹⁴Dokumentasi *Platform* Rumah Amal Ukhuwah (sumber: <https://rumahamalukhuwah.id/> , 13 Oktober 2023 Pukul 16.15 WITA).

¹¹⁵Dewi Pratiwi, Bendahara SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 30 Agustus 2023 Pukul 14.00 WITA.

¹¹⁶Said Abdur Razaq Fachruddin Noor Fachir, Ketua Rumah Amal Ukhuwah, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 29 Agustus 2023 Pukul 14.10 WITA.

¹¹⁷Dokumentasi *Platform* Rumah Amal Ukhuwah (sumber: <https://rumahamalukhuwah.id/> , 13 Oktober 2023 Pukul 16.15 WITA).



Gambar 5. Pelaksanaan Program *Teman Asuh* Rumah Amal Ukhuwah

Salah satu program Rumah Amal Ukhuwah yaitu kurban untuk memenuhi kebutuhan daging hewan kurban bagi sesama yang membutuhkan pada momen Hari Raya Idul Adha pada 1444 H jumlah donatur sebanyak 275 orang. Dengan rincian Rp. 2.700.000,- untuk sapi (1/7 ekor) dan kambing sebesar Rp. 3.000.000,- (per jiwa). Dana yang terkumpul pada Idul Adha 1444 H sebesar Rp. 799.133.379,-.¹¹⁸

Mendekati bulan Ramadan, Rumah Amal Ukhuwah mengadakan *Tarhib Ramadan*. Kegiatan ini bersumber dari donasi orang tua dan peserta didik yang ingin membantu dalam bentuk pemberian sembako kepada masyarakat dalam menyambut bulan Ramadan. Pada bulan Ramadan 1444 H dana yang terkumpul sebesar Rp. 4.350.000,-.¹¹⁹

Sedekah Jariyah Al Qur'an adalah program kerjasama dengan *Global Humanity Network*. Program ini dilakukan untuk pemberian Al Qur'an kepada

¹¹⁸Dokumentasi *Platform* Rumah Amal Ukhuwah (sumber: <https://rumahamalukhuwah.id/>, 13 Oktober 2023 Pukul 16.15 WITA).

¹¹⁹Dokumentasi *Platform* Rumah Amal Ukhuwah (sumber: <https://rumahamalukhuwah.id/>, 13 Oktober 2023 Pukul 16.15 WITA).

masyarakat. Adapun dana yang terkumpul pada program tersebut sebesar Rp. 5.000.000,-.¹²⁰

Program lainnya adalah *fidyah*. *Fidyah* merupakan salah satu ibadah sosial yang dilakukan oleh umat Islam sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan menunjukkan empati terhadap orang yang tidak mampu berpuasa karena kondisi tertentu seperti sakit atau usia lanjut. Dalam pandangan Islam, puasa merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim yang telah mencapai usia *baligh*, kecuali bagi orang yang memiliki kondisi yang membatasi atau tidak mampu melakukannya. Sekolah membantu dalam menjembatani orang tua yang hendak melaksanakan *fidyah* dan terkumpul hingga Rp. 1.855.000,-.¹²¹

Ada program yang dilakukan ketika insidental oleh Rumah Amal Ukhuwah. Program ini dilaksanakan atas dasar kepedulian sekolah untuk membantu meringankan penderitaan masyarakat akibat dari kerugian yang ditimbulkan dari peristiwa bencana alam. Sasaran dari kegiatan ini yaitu masyarakat yang terkena musibah bencana alam, kemanusiaan dan lainnya di wilayah indonesia hingga luar negeri. Program yang dilaksanakan seperti Aksi Nyata Peduli Palestina, Bantu Korban Kebakaran Panti Asuhan Putri Al-Amin Rp. 3.781.500, Bantu Korban Banjir Pengaron Rp. 2.000.000,-, Bantu Korban Gempa Turki Suriah Rp. 1.100.000,-, Bantu Biaya Berobat Nenek Maskamalah

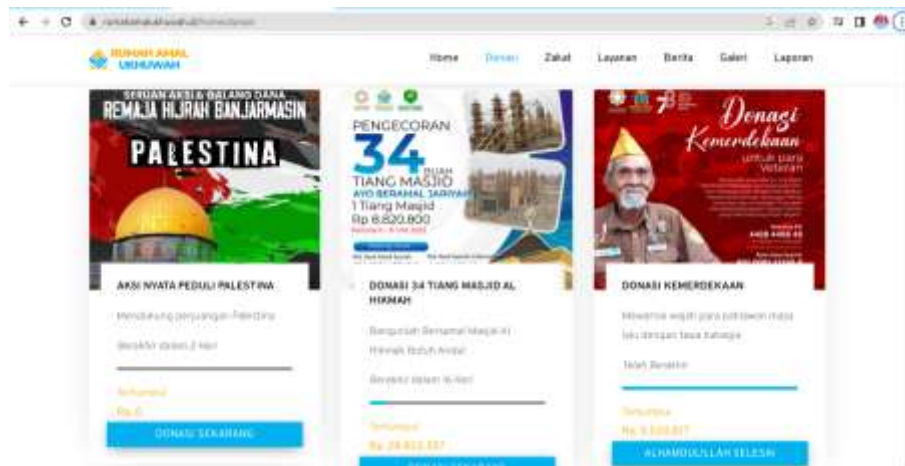
¹²⁰Dokumentasi *Platform* Rumah Amal Ukhuwah (sumber: <https://rumahamalukhuwah.id/>, 13 Oktober 2023 Pukul 16.15 WITA).

¹²¹Dokumentasi *Platform* Rumah Amal Ukhuwah (sumber: <https://rumahamalukhuwah.id/>, 13 Oktober 2023 Pukul 16.15 WITA).

Rp. 4.210.000,- dan Partnership Rp. 3.268.828,-.¹²²

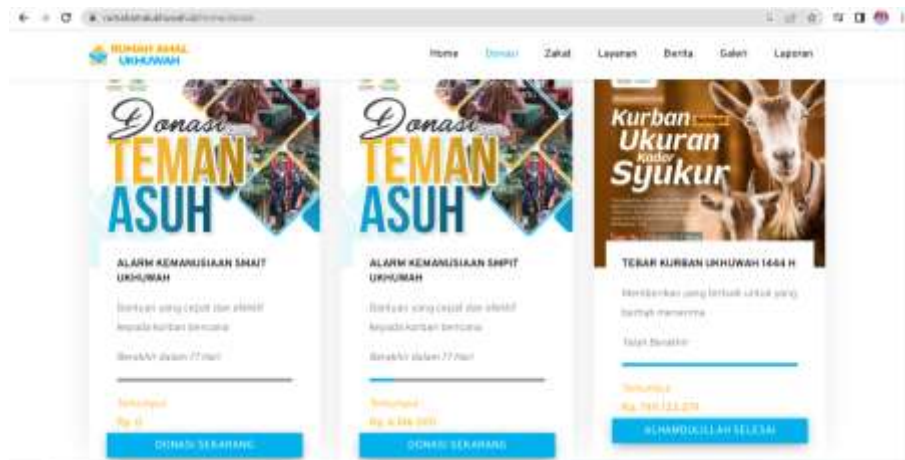


Gambar 6. Serah Terima Bantuan untuk Palestina dari Rumah Amal Ukhuwah

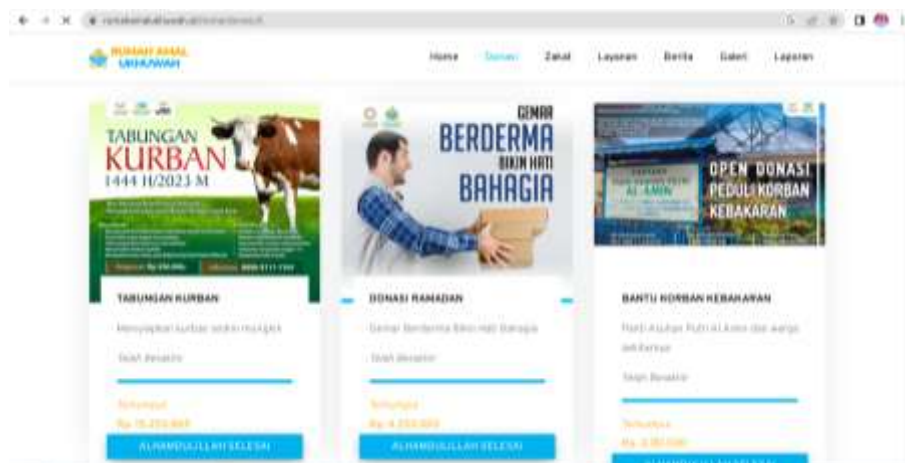


Gambar 7. Program Palestina, Pengecoran Tiang Masjid dan Donasi Kemerdekaan Rumah Amal Ukhuwah

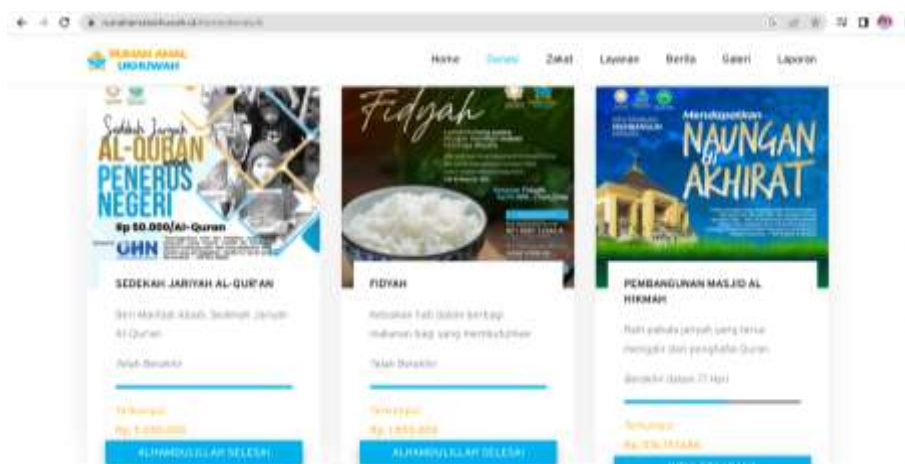
¹²²Dokumentasi Platform Rumah Amal Ukhuwah (sumber: <https://rumahamalukhuwah.id/>, 13 Oktober 2023 Pukul 16.15 WITA).



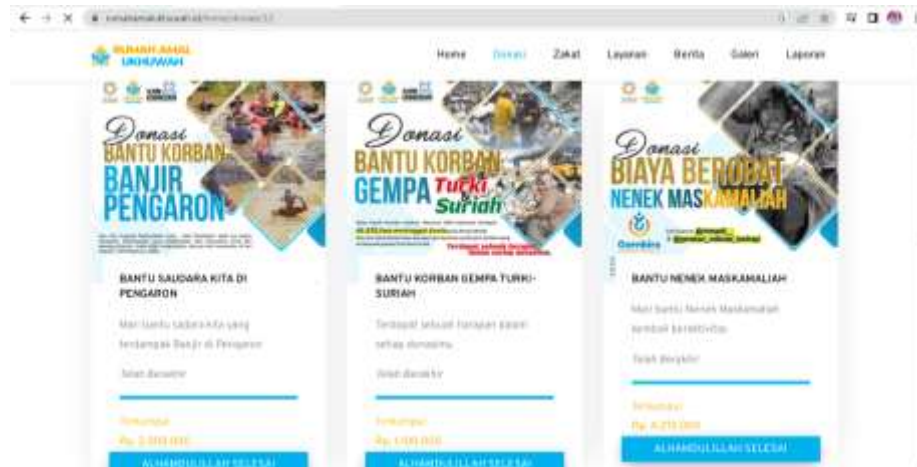
Gambar 8. Program *Teman Asuh* dan Kurban Rumah Amal Ukhuwah



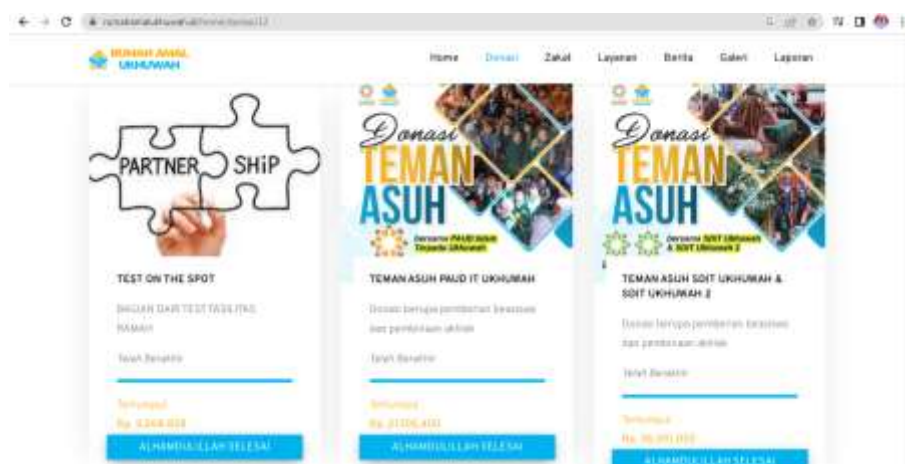
Gambar 9. Program Tabungan Kurban, Donasi *Ramadan* dan Bantuan Korban Kebakaran Rumah Amal Ukhuwah



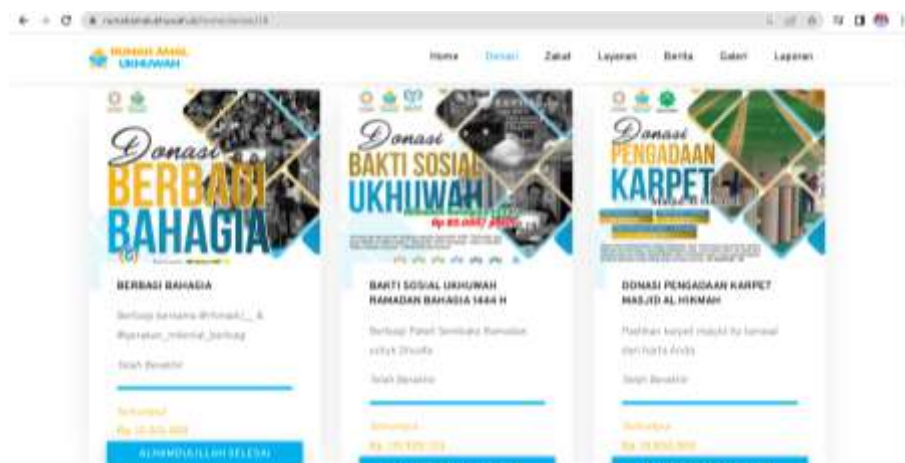
Gambar 10. Program *Sedekah Jariah Al Qur'an*, *Fidyah* dan Pembangunan Masjid Al Hikmah Rumah Amal Ukhuwah



Gambar 11. Program Bantuan Korban Banjir Pengaron, Gempa Turki Suriah, Biaya Pengobatan Rumah Amal Ukhuwah



Gambar 12. Program *Partnership* dan Donasi *Teman Asuh* Rumah Amal Ukhuwah



Gambar 13. Program *Berbagi Bahagia* dan Pengadaan Karpet Masjid Al Hikmah

Selain donasi pada program-program diatas, donasi ada juga yang berasal dari perkumpulan guru sebagaimana yang disampaikan oleh Bendahara SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut, “Kami disini ada APU (Akademi Pegawai Ukhuwah) setiap minggu ada perkumpulan berkelompok melakukan iuran, dan beberapa untuk menyalurkannya ke Rumah Amal Ukhuwah".¹²³ Selain itu ada juga berasal dari kegiatan peserta didik seperti *bussinesday* sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut:

Businessday yang mana keuntungannya untuk infak di kelas atau ada hasil karya anak pada *puncak tema*. Mereka membeli sarana prasarana di kelasnya dengan infak tersebut. Dalam kegiatan tersebut kami menanamkan *value* cara berjual beli. Keuntungan dibagi 2,5% untuk infak, sisanya untuk peserta didik dan sekolah.¹²⁴



Gambar 14. Kegiatan *Bussinesday* SDIT Ukhuwah Banjarmasin

¹²³Dewi Pratiwi, Bendahara SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 30 Agustus 2023 Pukul 14.00 WITA.

¹²⁴Jamilah, Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WITA.

Program *fundraising* di SDIT Ukhuwah Banjarmasin sangat bermanfaat untuk sekolah, orang tua peserta didik, peserta didik hingga masyarakat. Program-program yang diselenggarakan bisa menjadi pengingat akan tuntunan agama Islam tentang keutamaan berbuat kebaikan yang mana dalam hal ini yaitu sedekah, infak, zakat maupun wakaf. Selain itu, sekolah dapat menjadi jembatan seseorang untuk melakukan kebaikan tersebut. Dengan program ini, sekolah telah menunjukkan kepedulian untuk masyarakat sehingga dapat diterima baik oleh masyarakat sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut:

Program ini menggugah dan mengingatkan kembali kepada orang tua peserta didik untuk beramal dengan menunjukkan syiar terhadap tuntunan agama Islam. Menjembatani mereka ketika malu untuk memberi sedikit, tapi kalau ke sekolah kan satu saja cukup namun bisa dirasakan oleh orang lain. Kemudian menunjukkan kepedulian sekolah dan dampak positif dari sekolah untuk kebermanfaatan orang lain.¹²⁵

Hal yang terpenting yang menjadi tujuan dari sekolah adalah penanaman empati kepada peserta didik sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut, “Menumbuhkan empati dengan menyampaikan *value* ke peserta didik bahwa setiap yang Allah titipkan ada hak orang lain didalamnya”.¹²⁶ Mengenalkan kepada peserta didik keutamaan-keutamaan perintah dalam Islam. Hal ini telah tersampaikan kepada salah satu peserta didik kelas VI SDIT Ukhuwah Banjarmasin akan keutamaan sedekah

¹²⁵Jamilah, Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WITA.

¹²⁶Jamilah, Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WITA.

yaitu: “Dengan bersedekah akan mendapat pahala dari Allah”.¹²⁷

Pernyataan tersebut dirasakan dan ditanggap positif oleh orang tua yang mana dalam hal ini disampaikan oleh Ketua Komite SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut, “Ditanamkan pembiasaan yang terealisasi ke anak, anak saya ketika dia ketemu di mesjid atau dimana dia bisa menyumbang tanpa di suruh”.¹²⁸ Senada dengan pernyataan beliau, Sekretaris Umum Komite SDIT Ukhuwah Banjarmasin juga menyampaikan sebagai berikut, “Banyak sekali, bisa ngajarin anak-anak buat peduli. Kadang kan kita kurang mengetahui keadaan di luar yang di sekitar sini yang kekurangan. Membuat mereka lebih *aware*”.¹²⁹

Dalam rangka penanaman jiwa empati tersebut, orang tua harus berperan aktif dalam memberikan keteladanan terhadap anak sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua Komite SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut, “Juga menjadi pengingat bahwa orang tua pun harus mencontohkan jiwa sosial yang baik dalam bentuk empati¹³⁰

b) SDIT Al Firdaus Banjarmasin

Salah satu program *fundraising* yang dikelola Yayasan Bina Insan Madani yaitu program pembangunan, contohnya pembuatan paving untuk halaman mesjid dan sekolah. Program ini dilakukan ketika ada kebutuhan sekolah kemudian

¹²⁷Umar Hafiz Aqila, Peserta Didik Kelas VI SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 September 2023 Pukul 10.30 WITA.

¹²⁸Sarah Syarkawi, Ketua Komite SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 September 2023 Pukul 11.00 WITA.

¹²⁹Rina Novianty, Sekretaris Umum Komite SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 September 2023 Pukul 11.00 WITA.

¹³⁰Sarah Syarkawi, Ketua Komite SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 September 2023 Pukul 11.00 WITA.

memberikan informasi melalui sosial media tentang kebutuhan yang ingin dipenuhi. Selain itu yayasan juga memfasilitasi kegiatan kurban. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Admin Yayasan Bina Insan Madani sebagai berikut, “Kegiatan *fundraising* oleh yayasan yaitu ketika ada perbaikan bangunan, sedangkan untuk pembangunan gedung memakai uang pangkal dari peserta didik. Kemudian juga kami mengadakan kegiatan kurban setiap tahun”.¹³¹



Gambar 15. Pelaksanaan Ibadah Kurban 1443 H Yayasan Bina Insan Madani

Mendekati bulan Ramadan, Yayasan Bina Insan Madani mengadakan *Tarhib Ramadan*. Donasi ini berasal dari infak kelas yang dikumpulkan peserta didik setiap minggu. Kemudian dana tersebut dikumpulkan wali kelas kemudian kepada bendahara sekolah, kemudian bendahara sekolah mengumpulkan dana seluruh kelas ke rekening khusus infak kelas. Apabila mendekati bulan Ramadan dana belum mencukupi maka dibuka donasi untuk umum yang ingin membantu dalam bentuk pemberian sembako kepada masyarakat dalam menyambut bulan

¹³¹Muhammad Wajihuddin, Admin Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 14.30 WITA.

Ramadan. Disampaikan oleh Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut:

Sekolah memiliki program dalam rangka edukasi ke anak-anak penanaman karakter salah satunya infak kelas. Infak kelas ini adalah program karakter untuk menumbuhkan kedermawanan, jadi nanti misalkan setiap menjelang *Ramadan* dibagikan sembako ke warga sekitar. Infak kelas dimulai setelah *Ramadan* hingga menjelang *Ramadan*. Penyaluran diberikan kepada semua warga, tidak berdasarkan kualifikasi mampu/tidak mampu.¹³²

Pada 1444 H dana yang terkumpul sebesar Rp. 106.000.000,- sebagaimana yang disampaikan oleh Bendahara SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut:

Kegiatan *Tarhib Ramadan* bersumber dari infak kelas yang mana satu minggu sekali yaitu hari jum'at saya setorkan. Setiap setor bisa 2.500.000, setahunnya untuk tahun ajaran ini 106.000.000 yang disalurkan 770 orang yaitu RT 14, 21, 22.¹³³



Gambar 16. Kegiatan *Tarhib Ramadan* SDIT Al Firdaus Banjarmasin

¹³²Kurnia, Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

¹³³Haris Fadillah, Bendahara SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 14.45 WITA.



Gambar 17. Rekening Infak Kelas SDIT Al Firdaus Banjarmasin



Gambar 18. Bukti Setoran Tunai Infak Kelas

Program yang dilakukan ketika insidental oleh Yayasan Bina Insan Madani adalah kumpulan donasi dari unit masing-masing. Sasaran dari kegiatan ini yaitu masyarakat yang terkena musibah bencana alam, kemanusiaan dan lainnya di wilayah Indonesia hingga luar negeri. Program yang dilaksanakan disampaikan oleh Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut:

Dikumpulkan ke wali kelas baru diserahkan ke pihak sekolah. Program ini dilakukan ketika terjadi bencana alam. Disampaikan terlebih dahulu kepada orang tua peserta didik. Pengumpulan dimulai satu atau dua hari setelah kejadian bencana alam. Bencana alam baik yang di dalam negeri atau di luar negeri, terakhir kami mengumpulkan donasi untuk korban gempa di Turki. Kalau donasi rutin setiap tahun yang dilakukan penggalangan dana Al-Aqso. Namun, kalau bencana alam yang di sekitar sini bisa juga gurunya langsung yang menyerahkan.¹³⁴



Gambar 19. Serah Terima Donasi Palestina dari SDIT Al Firdaus Banjarmasin

Program-program *fundraising* yang berjalan dengan baik memberikan manfaat untuk sekolah dan orang tua yaitu pembangunan akan cepat terselesaikan sebagaimana yang disampaikan oleh Admin Yayasan Bina Insan Madani sebagai

¹³⁴Kurnia, Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

berikut, “Pembangunan bisa lebih cepat”.¹³⁵ Hal ini juga menjadi motivasi orang tua untuk ikut berpartisipasi sebagaimana yang disebutkan oleh Bendahara Komite SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut, “Kalau saya, karna anak saya sekolah disana. Jadi ketika anak saya merasakan dampak secara langsung”.¹³⁶

Program *fundraising* tak kalah penting untuk dilakukan, pasalnya program ini salah satu sarana SDIT Al Firdaus Banjarmasin untuk mencapai visinya sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut, “Sebagai bentuk pendidikan karakter sesuai visi sekolah yaitu mengupayakan terbentuknya generasi yang *smart* dan berkarakter”.¹³⁷ Bendahara SDIT Al Firdaus Banjarmasin menambahkan sebagai berikut, “Bagi peserta didik, menanamkan kepedulian terhadap sesama”.¹³⁸ Hal ini didukung oleh pernyataan orang tua yang diwakili oleh Bendahara Komite SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut:

Program ini mengajarkan ke anak-anak untuk berbagi. Ketika menjemput anak sekolah, sambil menunggu saya makan di samping sekolah. Kebetulan berbincang-bincang dengan ibu-ibu yang berjualan disana dan melihat anak saya menggunakan segaram SDIT Al Firdaus Banjarmasin. Di Al Firdaus ini bagus sekali ya, dulu pernah ada yang membeli di warung beliau kemudian ada kembaliannya. Anak tersebut mengatakan kepada orang tuanya, bu ini nanti kasihkan ke paman-paman yang ngatur lalu lintas di jembatan ya. Jadi dia tidak dipaksa orang tuanya untuk berbagi, namun ada kesadaran dari anak

¹³⁵Muhammad Wajihuddin, Admin Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 14.30 WITA.

¹³⁶Meilisa, Bendahara Komite SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi Online, *WhatsApp*, 14 September 2023 Pukul 09.00 WITA.

¹³⁷Kurnia, Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

¹³⁸Haris Fadillah, Bendahara SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 14.45 WITA.

tersebut.¹³⁹

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan kedua peserta didik kelas VI SDIT Al Firdaus Banjarmasin yang disampaikan oleh peserta didik kelas VI B SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut, “Alhamdulillah, saya menyumbang juga walau di luar sekolah”.¹⁴⁰ Keutamaan program ini dirasakan oleh peserta didik kelas VI D SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut, “Untuk membantu orang yang kesusahan”.¹⁴¹

Program *fundraising* yang dilaksanakan menciptakan hubungan baik antar sekolah dan masyarakat sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut, “Dapat menjalin hubungan baik dengan warga sekitar”.¹⁴² Senada dengan pernyataan kepala sekolah, dikuatkan dengan pernyataan oleh Bendahara SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut, “Bagi sekolah rasa kepercayaan masyarakat ke kita semakin besar, ketika pembagian sembako kemarin masyarakat terlihat sangat senang”.¹⁴³ Hubungan ini bahkan dirasakan oleh orang tua peserta didik sebagaimana disampaikan oleh Bendahara Komite SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut:

Ada rasa kekeluargaan antar warga sekolah. Kemudian ibu-ibu yang

¹³⁹Meilisa, Bendahara Komite SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi Online, *WhatsApp*, 14 September 2023 Pukul 09.00 WITA.

¹⁴⁰Fersya Javier Redhani, Peserta Didik Kelas VI B SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 10.00 WITA.

¹⁴¹Muhammad Naufal Adha, Peserta Didik Kelas VI D SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 10.00 WITA.

¹⁴²Kurnia, Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

¹⁴³Haris Fadillah, Bendahara SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 14.45 WITA.

berjualan tadi menyampaikan, dulu disini masih banyak begal yang berkeliaran dan mengganggu proses belajar mengajar di Al Firdaus, lalu kami yang mengusir dan menegurnya, kami ingin menjaga Al Firdaus.¹⁴⁴

Program *fundraising* di sekolah sebagai bentuk amal sholih yang dilakukan sebagaimana yang disampaikan oleh Admin Yayasan Bina Insan Madani sebagai berikut:

Kemudian karena kita ini di bidang sekolah jadi amal jariyahnya mengalir terus. Banyak orang yang berminat menyumbang kesini. Investor ada juga dari luar yaitu dari Singapura untuk biaya pendidikan beberapa anak.¹⁴⁵

c) SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar

Salah satu program *fundraising* yang dikelola Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin yaitu program “*Jum'at Berkah*” dan “*TABASUR*”. Program *Jum'at Berkah* ini dilakukan secara berkala setiap hari jum'at kepada masyarakat umum, dengan memberikan informasi melalui sosial media tentang kebutuhan yang ingin dipenuhi dan melaporkan keadaan pembangunan setiap 2 pekan seperti pembuatan gedung asrama, pembuatan lahan parkir dan lain-lain. Sedangkan program *TABASUR* (*Tabungan Surga*) dilakukan dengan cara membagikan surat berisikan rincian kebutuhan kepada orang tua peserta didik dan masyarakat umum pada bulan Ramadan, bulan yang mana segala amal kebaikan dilipatgandakan hingga 70 kali. Program ini dilakukan agar menyalurkan keinginan orang tua peserta didik dan masyarakat umum untuk berdonasi memberikan infak terbaiknya dengan keutamaan bulan Ramadan. Hal ini

¹⁴⁴Meilisa, Bendahara Komite SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi Online, *WhatsApp*, 14 September 2023 Pukul 09.00 WITA.

¹⁴⁵Muhammad Wajihuddin, Admin Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 14.30 WITA.

sebagaimana yang disampaikan oleh Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin sebagai berikut:

Untuk memenuhi kebutuhan sekolah, tidak cukup hanya mengandalkan uang pangkal, maka dari itu kami membuka donasi bagi yang ingin berpartisipasi dalam pembangunan gedung belajar. Bisa melalui program *Jum'at Berkah* pada setiap jum'at, atau program *TABASUR (Tabungan Surga)* pada bulan Ramadan. Karena sekolah kita tergolong baru, untuk donasi tersebut didistribusikan khusus untuk pembangunan.¹⁴⁶

Jumlah donasi dari program *Jum'at Berkah* dalam periode tahun ajaran 2022/2023 sebesar Rp 191.735.700,- dengan rincian Rp 57.328.900,- dalam bentuk *cash*, Rp 55.266.800,- dalam bentuk transfer dan Rp 79.140.000,- dalam bentuk bahan material baik itu pasir, batu, semen dan lainnya. Pada tahun ajaran ini, sekolah menerima donasi pasir dan batu secara rutin hingga bangunan selesai dalam pengerjaannya oleh PT. Jaya Borneo Makmur.¹⁴⁷ Sedangkan jumlah donasi dalam program *TABASUR* pada SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar dalam periode 1444 H sebesar Rp 21.655.000,- dengan rincian Rp 18.360.000,- dalam bentuk *cash* dan Rp 3.295.000,- dalam bentuk transfer.¹⁴⁸

Program *fundraising* yang dilaksanakan di SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar yaitu program “*Rp. 1.000,- sehari*”. Program ini diperuntukkan kepada peserta didik agar menumbuhkan jiwa sosial yaitu berbagi. Program ini dilakukan dengan cara membagikan celengan kepada peserta didik dan dibawa ke rumah

¹⁴⁶Ihsan, Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 14 Juni 2023 Pukul 14.00 WITA.

¹⁴⁷Dokumentasi Laporan Pemasukan *Jum'at Berkah* Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023 (sumber: Ernawati, Sekretaris Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin, 1 Agustus 2023 Pukul 11.00 WITA).

¹⁴⁸Dokumentasi Laporan Pemasukan *TABASUR* Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023 (sumber: Jamilah, Tenaga Administrasi SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, 16 Juni 2023 Pukul 13.30 WITA).

masing-masing, kemudian celengan tersebut diisi setiap hari oleh peserta didik dengan nominal Rp. 1.000,- kemudian celengan tersebut dikumpulkan ke sekolah untuk dihitung dan disumbangkan untuk keperluan pembangunan sekolah sebagaimana yang disampaikan oleh Tenaga Administrasi SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut, “Celengan yang dibagikan kepada anak-anak, apabila sudah terkumpul mereka mengumpulkan kepada saya. Kemudian saya melakukan penghitungan dan menyetorkan untuk pembangunan”.¹⁴⁹ Dana yang terkumpul dari peserta didik beragam, pada 19 Mei 2023 Nur Hafizhoh sebagai peserta didik kelas 3 mengumpulkan sebanyak Rp. 144.700,- dan Siti Salma sebanyak Rp. 69.500,-.¹⁵⁰

Selain itu, program SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar yang dilaksanakan yaitu “*Bahagia Berbagi*”. Jumlah donasi dalam program ini periode 1444 H sebesar Rp. 4.950.000,- dan 13 paket sembako.¹⁵¹ Program ini diperuntukkan kepada masyarakat sekitar yang tergolong kurang mampu. Donasi berasal dari orang tua/wali peserta didik secara sukarela berupa sembako/uang tunai. Program ini bertujuan menjalin silaturahmi kepada masyarakat sekitar dan menanamkan jiwa sosial kepada peserta didik untuk selalu membantu orang yang sedang membutuhkan sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDTQ Ummul

¹⁴⁹Jamilah, Tenaga Administrasi SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara pribadi, Banjar, 16 Juni 2023 Pukul 13.30 WITA.

¹⁵⁰Dokumentasi Laporan Pemasukan Jum’at Berkah Yayasan Tahfizh Al Qur’an Ummul Qura Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023 (sumber: Ernawati, Sekretaris Yayasan Tahfizh Al Qur’an Ummul Qura Banjarmasin, 1 Agustus 2023 Pukul 11.00 WITA).

¹⁵¹Dokumentasi Laporan Bahagia Berbagi Yayasan Tahfizh Al Qur’an Ummul Qura Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023 (sumber: Ahmad Hafizh, M.Ag, Panitia Pelaksana Bahagia Berbagi, 16 Juni 2023 Pukul 13.30 WITA).

Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Kami baru saja mengadakan program ini sekali, karena pada tahun ini gedung belajar di Komp. Mahligai baru bisa digunakan dan kami memiliki masyarakat baru yang harus dijalin silaturrahminya. Dengan program ini, sekolah bisa memberikan kepedulian terhadap masyarakat sekitar, khususnya yang kurang mampu agar bisa berbahagia menyambut bulan Ramadan.



Gambar 20. Pelaksanaan Program Bahagia Berbagi SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar

Program yang dilaksanakan di SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar yaitu “*Buka Bersama*”. Program ini berawal dari inisiasi orang tua peserta didik SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar. Donasi hanya bersumber dari orang tua peserta didik. Jumlah donasi dalam program ini periode 1444 H sebesar Rp 3.875.000 dan 10 macam takjil dan minuman.¹⁵² Program ini bertujuan menjalin

¹⁵²Dokumentasi Laporan Pemasukan Kegiatan Buka Bersama SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar 1444 H (sumber: Ahmad Hafizh, M.Ag, Panitia Pelaksana Bahagia Berbagi, 16 Juni 2023 Pukul 13.30 WITA).

silaturahmi antar keluarga besar Ummul Qura Kabupaten Banjar dan melatih peserta didik dalam berpuasa sebagaimana yang disampaikan oleh Wakil Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Program ini adalah inisiasi sekolah kemudian didukung penuh oleh orang tua peserta didik. Pada program ini adalah program akhir dari kegiatan Ramadan sehingga akan menggembirakan bagi anak-anak dalam berpuasa dan sekaligus wadah bersilaturahmi antar keluarga besar Ummul Qura Kabupaten Banjar.¹⁵³



Gambar 21. Pelaksanaan Buka Bersama 1444 H SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar

Program *fundraising* di SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sangat memberikan dampak positif khususnya untuk pembangunan gedung sekolah sebagaimana yang disampaikan oleh Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin sebagai berikut:

Bagi sekolah, bisa memenuhi kebutuhan sekolah yang tidak dapat digali

¹⁵³Ahmad Hafizh, Wakil Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 16 Juni 2023 Pukul 14.00 WITA.

dengan BOS, seperti untuk pembangunan. Bagi orang tua peserta didik, dengan hasil *fundraising* bisa mengurangi biaya yang dibebankan kepada orang tua peserta didik.¹⁵⁴

Hal ini dirasakan oleh Sekretaris Komite SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Rasanya tidak imbang rupiah itu dengan apa yang kita dapat. Anak kami disini sepertinya tidak sebanding dengan yang sekolah beri untuk anak kami. Jadi kami berharap bisa sedikit memudahkan operasional sehingga bisa lancar.¹⁵⁵

Program *fundraising* ini bertujuan untuk menumbuhkan empati bagi peserta didik dan orang tua peserta didik sebagaimana yang disampaikan oleh Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin sebagai berikut, "Bagi peserta didik, *fundraising* dapat menumbuhkan sikap kepedulian sosial".¹⁵⁶ Namun hal ini belum nampak diwujudkan oleh peserta didik sebagaimana yang disampaikan salah satu peserta didik kelas III SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut, "Saya belum pernah berdonasi, hanya ibu saya yang menyumbang".¹⁵⁷ Hal ini telah diusahakan oleh orang tua peserta didik yang disampaikan oleh salah satu peserta didik kelas III SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut, "Beberapa kali ibu menyuruh saya untuk

¹⁵⁴Ihsan, Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 14 Juni 2023 Pukul 14.00 WITA.

¹⁵⁵Ima Englina, Sekretaris Komite SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

¹⁵⁶Ihsan, Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 14 Juni 2023 Pukul 14.00 WITA.

¹⁵⁷Siti Salma, Peserta Didik Kelas III SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjar, 16 Juni 2023 Pukul 13.30 WITA.

meletakkan uang ke celengan tersebut”.¹⁵⁸

Meski begitu, program ini telah menunjukkan kepedulian bagi orang tua peserta didik sebagaimana yang disampaikan oleh Sekretaris Komite SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Program buka puasa bersama, yang mana dana berasal dari orang tua. Saya sebagai orang tua sangat merasa para orang tua disini saling peduli dan bahu membahu untuk pelaksanaan kegiatan ini dengan menyisihkan sebagian hartanya untuk buka puasa bersama ini. Acara yang dilaksanakan pun dapat mengundang banyak orang, *masyaAllah*.¹⁵⁹

Salah satu program *fundraising* yaitu *bahagia berbagi* dapat menjadi sarana perkenalan sekolah kepada masyarakat sebagaimana yang disampaikan oleh Sekretaris Komite SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Program bahagia berbagi sangat bermanfaat dan perlu dirutinkan supaya masyarakat itu mengetahui keberadaan sekolah kita karena kita pendatang baru disini, membawa keberkahan dan kebermanfaatannya sehingga menumbuhkan rasa bangga atas adanya sekolah kita. Secara tidak langsung menjadi gaya dakwah kita sambil mengajarkan anak-anak kita.¹⁶⁰

Dalam agama Islam, sangat menjunjung tinggi kegiatan *fundraising*. Kemuliaan tersebut dituangkan pada program di SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagaimana yang disampaikan oleh Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin sebagai berikut:

Bagi donatur, *fundraising* menjadi sarana donatur untuk melakukan kebaikan dalam hal ini infak untuk lembaga pendidikan. Dengan berdonasi ada kepuasan tersendiri bagi donatur, selain juga atas dasar pahala dari

¹⁵⁸Nur Hafizoh, Peserta Didik Kelas III SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjar, 16 Juni 2023 Pukul 13.45 WITA.

¹⁵⁹Ima Englina, Sekretaris Komite SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

¹⁶⁰Ima Englina, Sekretaris Komite SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

Allah.¹⁶¹

Senada dengan pernyataan di atas, Sekretaris Komite SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar menyadari kebenaran hal itu yang disampaikan sebagai berikut:

Pertama, niat karena Allah. Kami menyumbang rutin setiap bulan karena menunaikan haknya. Kami ingin selalu menyumbang dan telah diniatkan. Sebenarnya ketika kita berbagi maka akan ditambah lagi sama Allah dan berempati, bagaimana kita berada dalam keadaan seperti mereka. Maka dari itu visi misi kami dengan suami yaitu berbagi kebermanfaatan dengan tenaga, pemikiran dan materi kami. Kedua, ingin ikut berpartisipasi untuk jariah yang tumbuh untuk Ummul Qura Kabupaten Banjar apalagi kan ini dari nol ya kita punya peluang besar untuk dapat pahala lebih dulu.¹⁶²

2) Metode *Fundraising*

Dalam melaksanakan kegiatan *fundraising*, banyak metode dan teknik yang dapat dilakukan. Adapun yang dimaksud metode disini adalah suatu bentuk kegiatan yang khas yang dilakukan oleh sebuah organisasi dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat. Metode ini pada dasarnya dapat dibagi kepada dua jenis, yaitu langsung (*direct fundraising*) dan tidak langsung (*indirect*).

a) SDIT Ukhuwah Banjarmasin

SDIT Ukhuwah Banjarmasin melakukan *fundraising* dengan metode langsung yaitu *face to face* dan *direct mail*. *Face to face* atau pertemuan secara langsung dilakukan di dalam kelas, guru menawarkan program pada peserta didik sebagai calon donatur (*funder*). Program yang ditawarkan langsung adalah infak kelas untuk program *Teman Asuh*, bencana alam dan *Tarhib Ramadan*. *Teman*

¹⁶¹Ihsan, Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 14 Juni 2023 Pukul 14.00 WITA.

¹⁶²Ima Englina, Sekretaris Komite SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

Asuh adalah program sosial yang mana infak kelas yang dikumpulkan didistribusikan untuk membantu anak-anak usia sekolah yang membutuhkan bantuan dana maupun bimbingan dalam pendidikannya. Program bencana alam adalah dana yang dikumpulkan dari peserta didik untuk membantu korban bencana alam, bisa berupa uang ataupun barang seperti sembako dan pakaian. Sedangkan *Tarhib Ramadan* adalah salah satu program menyambut bulan Ramadan yang mana dana dari peserta didik didistribusikan untuk menyebar sembako kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Kemudian pada program *businessday* yaitu program untuk menumbuhkan kewirausahaan peserta didik, kemudian guru memberikan *value* kepada anak akan uang yang harus dikeluarkan dari keuntungan penjualan sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut:

Informasi infak kelas untuk *Teman Asuh*, bencana alam maupun *Tarhib Ramadan* disampaikan secara langsung di dalam kelas. Untuk menumbuhkan kewirausahaan sekolah kepada peserta didik diadakan *businessday* yang mana keuntungannya untuk infak di kelas atau ada hasil karya anak pada puncak tema. Mereka membeli sarana prasarana di kelasnya dengan infak tersebut. Dalam kegiatan tersebut kami menanamkan *value* cara berjual beli. Keuntungan dibagi 2,5% untuk infak, sisanya untuk peserta didik dan sekolah.¹⁶³

Metode *direct mail* di SDIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu melalui surat dan proposal yang disampaikan kepada Pemerintah Kota Banjarmasin, sebagaimana yang disebutkan oleh Ketua Rumah Amal Ukhuwah sebagai berikut, “Alhamdulillah kita mengajukan proposal ke pemprov untuk Pembangunan

¹⁶³Jamilah, Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WITA.

Mesjid Al Hikmah dan mendapat bantuan sebesar 1M”.¹⁶⁴

Selain metode langsung, metode tidak langsung juga sangat membantu dalam proses *fundraising* di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Diantaranya *campaign fundraising* yaitu melalui poster di lingkungan sekolah dan iklan yang disebar pada *whatsapp group* dan *instagram* serta laporan keuangan dalam bentuk *platform* sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua Rumah Amal Ukhuwah sebagai berikut, “Informasi tentang *fundraising* melalui *platform*, disana disampaikan dari iklan hingga pelaporan”.¹⁶⁵



Gambar 22. Poster Program Kurban Rumah Amal Ukhuwah

¹⁶⁴Said Abdur Razaq Fachruddin Noor Fachir, Ketua Rumah Amal Ukhuwah, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 29 Agustus 2023 Pukul 14.20 WITA.

¹⁶⁵Said Abdur Razaq Fachruddin Noor Fachir, Ketua Rumah Amal Ukhuwah, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 29 Agustus 2023 Pukul 14.20 WITA.



Gambar 23. Platform Rumah Amal Ukhuwah

Teknologi ini sangat bermanfaat dalam pelaksanaan *fundraising*. Dengan teknologi ini membuat program menjadi efektif dan efisien, baik itu dari tahap sosialisasi, pengumpulan dana, koordinasi, distribusi hingga pelaporan namun harus menyiapkan diri ketika menghadapi *errorsystem* yang tidak terduga terjadi sebagaimana yang disebutkan oleh Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut:

Kalau di rumah amal memang sangat memanfaatkan teknologi informasi, namun kalau kami sebagai pelaksana/relawan *Teman Asuh* secara langsung turun ke lapangan, teknologi informasi hanya sebagai media pembelajaran. Sangat memudahkan dan efisien waktu karena sudah bisa langsung terinput dan terdata hingga distribusi, namun sisi negatifnya apabila terdapat *errorsystem* maka bisa terdapat kesalahan atau kelewatan dalam pendataan.¹⁶⁶

Senada dengan pernyataan di atas, disampaikan oleh Bendahara SDIT Ukhuwah Banjarmasin yakni: “*WhatsApp* sangat membantu dalam rangka koordinasi Rumah Amal dengan TU SD untuk penyeteroran dana”.¹⁶⁷

¹⁶⁶Jamilah, Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WITA.

¹⁶⁷Dewi Pratiwi, Bendahara SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 30 Agustus 2023 Pukul 14.00 WITA.

b) SDIT Al Firdaus Banjarmasin

SDIT Al Firdaus Banjarmasin melakukan *fundraising* dengan metode langsung yaitu *face to face* dan *direct mail*. *Face to face* atau pertemuan secara langsung dilakukan di dalam kelas, guru menawarkan program pada peserta didik sebagai calon donatur (*funder*). *Direct mail* dalam bentuk proposal diajukan ketika ingin melakukan kerjasama dengan *stakeholder*. Program yang ditawarkan langsung adalah infak kelas untuk pelaksanaan *Tarhib Ramadan* dan bencana alam sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut:

Anak-anak mengumpulkan donasinya di kelas dengan ajakan wali kelas masing-masing kemudian dikalkulasikan donasi tersebut dalam satu tahun sehingga bisa menjadi dana utama pembelian sembako untuk program *Tarhib Ramadan*. Sedangkan bantuan bencana alam disampaikan kepada anak-anak di kelas dan dikumpulkan kemudian didistribusikan langsung kepada yang bersangkutan atau melalui perantara.¹⁶⁸

Metode tidak langsung sangat membantu dalam proses *fundraising* di SDIT Al Firdaus Banjarmasin. Diantaranya *campaign fundraising* yaitu melalui spanduk di lingkungan sekolah dan iklan yang disebar pada *whatsapp group* dan *instagram* sebagaimana yang disampaikan oleh Bendahara Komite SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut:

Untuk informasi *fundraising* yang diadakan biasanya sudah terpampang di sekolah berupa spanduk, jadi kami ketika mengantar anak secara tidak langsung melihat informasi tersebut, kemudian juga disampaikan di *whatsApp* dan *instagram*.¹⁶⁹

¹⁶⁸Kurnia, Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

¹⁶⁹Meilisa, Bendahara Komite SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi Online, *WhatsApp*, 14 September 2023 Pukul 09.00 WITA.



Gambar 24. Spanduk Informasi Kurban Yayasan Bina Insan Madani

**UPDATE INFORMASI
DONASI BAKTI SOSIAL
YAYASAN BINA INSAN MADANI**

**Tarhib Ramadhan 1444 H
(Terbuka untuk umum) Rp 123.500 / paket**

**Dana yang terkumpul:
Rp 102.560.690**

Transfer ke : **Donasi berakhir pada 11 Maret 2023**

BSI BANK SYARIAH INDONESIA
8814441444
A.n. Infak Kelas SDIT Al Firdaus Bjm
Atau melalui :
Loket Pembayaran SPP Sekolah

Konfirmasi ke :
Haris Fadillah 082154627794
Shalahuddin 085350406463

0852 4949 3887 | fb | tw | ybimbjm | ybimbjm.or.id

Gambar 25. Flyer Informasi Infak untuk Bakti Sosial pada program *Tarhib Ramadan* Yayasan Bina Insan Madani

Teknologi informasi mengambil peranan penting dalam setiap tahap *fundraising* salah satunya dengan media *whatsapp*, *instagram* dan lainnya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut, “Ya, sangat berperan. Salah satu media sosial yang sangat membantu yaitu *WhatsApp* untuk menyampaikan informasi kepada orang tua. Kemudian *instagram*”.¹⁷⁰

Hal ini ditambahkan oleh Bendahara SDIT Al Firdaus Banjarmasin selaku salah satu pelaksana program *fundraising* sebagai berikut, “Sangat berperan, apalagi dengan program *online* dari *bank*, memudahkan kita mencek dana yang masuk via *transfer*”.¹⁷¹

c) SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar

Dalam kegiatan *fundraising* SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar menggunakan metode langsung yaitu *direct mail* dalam kegiatan TABASUR (Tabungan Surga) yang diadakan pada bulan Ramadan, kemudian pada akhir tahun sekolah membagikan kalender sebagai hadiah dan ajakan berdonasi yang melampirkan keadaan sekolah dan celengan untuk pembiasaan anak-anak berdonasi di rumah sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Metode *fundraising* langsung yaitu melalui surat dalam program “TABASUR (*Tabungan Surga*)”, membagikan celengan kepada peserta didik, pembagian kalender yang berisikan foto-foto keadaan sekolah dan mengiklankan secara langsung ketika ada kegiatan dengan orang tua/masyarakat umum dan menyediakan celengan di sekolah.¹⁷²

¹⁷⁰Kurnia, Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

¹⁷¹Haris Fadillah, Bendahara SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 14.45 WITA.

¹⁷²Ikta Yarliani, Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjar, 14 Juni 2023 Pukul 17.00 WITA.



Gambar 26. Kalender SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar Tahun 2023



Gambar 27. Celengan Rp. 1.000,-/hari SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar

Metode *fundraising* tidak langsung di SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar diantaranya *campaign fundraising* yaitu melalui iklan yang disebar pada *whatsapp group* dan *instagram* dan penyelenggaraan *event* untuk masyarakat umum seperti kajian Al Qur'an dan Hadis sebagaimana yang disampaikan oleh

Sekretaris Komite SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut, “Biasanya informasi penggalangan dana disampaikan melalui *whatsapp group* dan *instagram*. Selain itu, sekolah rutin untuk menyelenggarakan kajian”.¹⁷³

YAYASAN TAHFIZ AL-QUR'AN
UMMUL QURA
BANJARMASIN

Jum'at Berkah #1
MARI BERINFAK & BERKHAH

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Diperlukan untuk pemasangan tiang pancang, dengan rincian:

NO	KEPERLUAN	BANYAKNYA	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Galam (Panggang 7 meter)	620 batang	Rp. 28.000	Rp. 17.360.000
2	Uyah Tembok	620 batang	Rp. 11.000	Rp. 6.820.000
*menerima donasi dalam bentuk uang atau material				Rp. 24.180.000

BSI 5500 9900 92 **Rp. 24.180.000,-**
 An. Yayasan Tahfiz Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin
 Dana Puluh Empat Juta Seratus Delapan Puluh Ribu Rupiah

Konfirmasi 0813-4675-3868

Tahap Pemasang Tiang Pancang

PENAMBAHAN 2 BUAH RUANG KELAS BARU TA. 2024/2025
Sekolah Dasar Tahfiz Al-Qur'an Ummul Qura
 Jl. Mahligai Rp. II Bangkila 02 001 200 001 Kartak Bangun II, Kartak Bangun, Banjar

Gambar 28. Flyer Program *Jum'at Berkah* Yayasan Tahfiz Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin

¹⁷³Ima Englina, Sekretaris Komite SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.



Gambar 29. Flyer Kajian Qur'an Yayasan Tahfiz Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin

Kebermanfaatan teknologi informasi ini dirasakan oleh SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, hal ini sangat mendukung pelaksanaan *fundraising* sebagaimana yang disampaikan oleh sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Sangat membantu, teknologi memudahkan para *fundraiser* untuk menginformasikan keadaan dan kebutuhan sekolah dan teknologi pun dalam hal ini memudahkan para donatur untuk berdonasi kapan saja dan dimana saja sehingga teknologi informasi sangat membantu ketercapaian tujuan *fundraising* lembaga pendidikan ini.¹⁷⁴

Pernyataan serupa disampaikan oleh disampaikan Tenaga Administrasi SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut, “Sangat memudahkan bagi saya dalam mengkalkulasikan pemasukan dan pengeluaran dari berbagai kegiatan donasi menggunakan *Ms. Excel*”.¹⁷⁵

¹⁷⁴Ikta Yarliani, Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjar, 14 Juni 2023 Pukul 17.00 WITA.

¹⁷⁵Jamilah, Tenaga Administrasi SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara pribadi, Banjar, 16 Juni 2023 Pukul 13.30 WITA.

d. Pengawasan *Fundraising*

1) SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Pada tahap pengawasan, Rumah Amal Ukhuwah melakukan pengawasan atas kegiatan yang telah dilakukan dengan pelaporan secara transparan dan disampaikan melalui website resmi Rumah Amal Ukhuwah sehingga bisa diakses oleh siapapun dan kapanpun sebagaimana yang disampaikan Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut:

Laporan dari Rumah Amal Ukhuwah membuat proses *fundraising* menjadi transparan. Ada di website resminya. Kami sebagai sekolah juga membantu dalam penyampaian laporannya kepada orang tua sebagai donatur bisa dengan *flyer* yang berisi foto kegiatan.¹⁷⁶

Komite sekolah sebagai sasaran dari *fundraising* menerima laporan dengan baik seperti yang beliau sampaikan sebagai berikut, “Ya, selalu ada laporan yang disampaikan ada juga surat resminya. Kalau infak kelas juga ada bukti transfer ke rekening Rumah Amal Ukhuwah dan tanda terimakasih dari wali kelasnya”.¹⁷⁷

Laporan yang disampaikan bersifat transparan dan diketahui oleh peserta didik dan orang tua peserta didik, seperti yang disampaikan oleh salah satu peserta didik kelas VI SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut, “Dana untuk Kegiatan *Teman Asuh* dan Pembangunan Mesjid Al Hikmah”.¹⁷⁸ Ditambahkan oleh orang tua peserta didik yaitu Sekretaris Umum Komite SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut, “Ya, laporan bersifat transparan dan kami

¹⁷⁶Jamilah, Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WITA.

¹⁷⁷Sarah Syarkawi, Ketua Komite SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 September 2023 Pukul 11.00 WITA.

¹⁷⁸Umar Hafiz Aqila, Peserta Didik Kelas VI SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 September 2023 Pukul 10.30 WITA.

mengetahui jelas sasarannya”.¹⁷⁹

Selain laporan yang bersifat transparan, sekolah juga melibatkan orang tua dalam kegiatan, baik itu dalam bentuk undangan, pemberian sambutan, atau penyerahan bantuan secara simbolis, bisa juga anak-anak yang menyerahkan bantuan dan disampaikan kepada orang tua sebagaimana yang disampaikan oleh Sekretaris Umum Komite SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut, “Kami diundang dalam kegiatan *fundraising*, perwakilan dari kami memberi sambutan atau menyerahkan bantuan, bisa juga anak-anak dan kami mengetahuinya”.¹⁸⁰

Dalam hal ini sekolah menjalin komunikasi dan layanan yang baik dengan komite sekolah sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut:

Kami berusaha menjaga hubungan baik dengan FSOG (Forum Silaturahmi Orang Tua dan Guru) dengan mengadakan rapat maupun memberikan informasi tentang kegiatan anak-anak dan memberikan layanan yang terbaik.¹⁸¹

Rumah Amal Ukhuwah memberikan penghargaan berupa ucapan terimakasih disertai bukti penerimaan donasi, khusus untuk kegiatan kurban Rumah Amal Ukhuwah memberikan souvenir untuk menggugah orang tua peserta didik untuk mengikuti kegiatan tersebut sebagaimana disampaikan oleh Ketua Rumah Amal Ukhuwah sebagai berikut, “Setelah donatur berdonasi, kami memberikan ucapan terima kasih dan bukti donasi. Kalau kegiatan kurban kami

¹⁷⁹Rina Novianty, Sekretaris Umum Komite SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 September 2023 Pukul 11.00 WITA.

¹⁸⁰Rina Novianty, Sekretaris Umum Komite SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 September 2023 Pukul 11.00 WITA.

¹⁸¹Jamilah, Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WITA.

memberikan souvenir agar yang lain tergugah untuk mengikuti”¹⁸².



Gambar 30. Bukti Donasi Rumah Amal Ukhuwah

Donatur pada program *fundraising* Rumah Amal Ukhuwah adalah peserta didik, orang tua peserta didik yang sebagian besar berprofesi sebagai wiraswasta dan tenaga pendidik dan kependidikan sebagaimana yang disampaikan Ketua Rumah Amal Ukhuwah yaitu: “Untuk para penyumbang didominasi oleh orang tua peserta didik yang beprofesi sebagai wiraswasta”¹⁸³. Adapun lembaga yang berkerjasama sebagaimana yang disampaikan Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut, “Kami sering berkerjasama dengan beberapa

¹⁸²Said Abdur Razaq Fachruddin Noor Fachir, Ketua Rumah Amal Ukhuwah, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 29 Agustus 2023 Pukul 14.20 WITA.

¹⁸³Said Abdur Razaq Fachruddin Noor Fachir, Ketua Rumah Amal Ukhuwah, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 29 Agustus 2023 Pukul 14.10 WITA.

stakeholder seperti ketika kami mengikuti sekolah adiwiyata sehingga kami memerlukan bibit tanaman, kemudian kami mengajukan ke dinas. Diantaranya LH”.¹⁸⁴ Kemudian ditambahkan oleh Bendahara SDIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut, “Ya, sekitar 10 lembaga. Bank KalSel, BSI, UIN Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat”.¹⁸⁵

2) SDIT Al Firdaus Banjarmasin

SDIT Al Firdaus Banjarmasin melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bentuk laporan kegiatan yang berisi pemasukan dan pengeluaran hingga dokumentasi kegiatan yang disampaikan melalui *WhatsApp* atau *Instagram* sebagaimana yang disampaikan Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut:

Pihak sekolah melaporkan penyaluran dana berupa dokumentasi penyerahan bantuan. Dengan laporan penerimaan hingga penyaluran dengan dokumentasinya. Dilaporkan pada Grup *WhatsApp* jumlah dana terkumpul dan ucapan terima kasih.¹⁸⁶

Ditambahkan oleh Bendahara SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut:

Biasanya setelah kegiatan berakhir kami melakukan rapat evaluasi kemudian diumumkan di *WhatsApp Group* masing-masing unit berapa pemasukannya, pengeluarannya dan berapa sisa saldonya. Buku tabungan yang tertera nominal tersebut didokumentasikan dan disampaikan di grup *WhatsApp Group* masing-masing unit.¹⁸⁷

¹⁸⁴ Jamilah, Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WITA.

¹⁸⁵ Dewi Pratiwi, Bendahara SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 30 Agustus 2023 Pukul 14.00 WITA.

¹⁸⁶ Kurnia, Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

¹⁸⁷ Haris Fadillah, Bendahara SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 14.45 WITA.

Laporan diterima oleh donatur yang mana dalam hal ini adalah peserta didik dan orang tua peserta didik sebagaimana disampaikan oleh salah satu peserta didik kelas VI D SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut, “Infak kelas yang dikumpulkan untuk menolong orang yang kesusahan yang memerlukan”.¹⁸⁸ Ditambahkan oleh Bendahara Komite SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut, “Di *instagram* biasanya ada laporannya. Dan titik terakhir disampaikan foto penyerahan”.¹⁸⁹



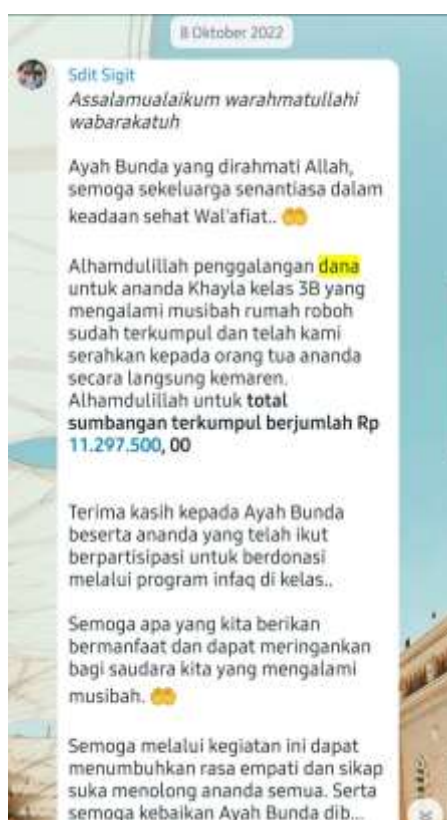
Gambar 31. Dokumentasi Penyerahan Donasi Korban Gempa Cianjur dari SDIT Al Firdaus Banjarmasin

SDIT Al Firdaus Banjarmasin menyampaikan ucapan terima kasih kepada para donatur dalam bentuk ucapan yang disampaikan di Grup *WhatsApp*. Kemudian untuk menggugah peserta didik untuk rajin berdonasi, sekolah memberikan *reward* berupa hadiah pada akhir tahun ajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh yang disampaikan oleh Admin Yayasan Insan Madani

¹⁸⁸Muhammad Naufal Adha, Peserta Didik Kelas VI D SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 10.00 WITA.

¹⁸⁹Meilisa, Bendahara Komite SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi Online, *WhatsApp*, 14 September 2023 Pukul 09.00 WITA.

Banjarmasin sebagai berikut, “Kalau untuk donatur diucapkan terima kasih”.¹⁹⁰ Ditambahkan oleh Bendahara Komite SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut, “Ada *reward* dari kelas bagi anak yang rajin berinfaq untuk memacu anak rajin berinfaq. Ada hadiah ketika akhir tahun ajaran”.¹⁹¹



Gambar 32. Ucapan Terima Kasih pada Grup *WhatsApp* SDIT Al Firdaus Banjarmasin

¹⁹⁰Muhammad Wajihuddin, Admin Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 14.30 WITA.

¹⁹¹Meilisa, Bendahara Komite SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi Online, *WhatsApp*, 14 September 2023 Pukul 09.00 WITA.

**YAYASAN BINA INSAN MADANI
BANJARMASIN**
 Komplek RT. 21 Kelurahan Sungai Jengah Kec. Banjarmasin Utara - Banjarmasin HP. 0821 5308 9571, Email : ybim_bim@yahoo.com

Jenjang: PAUD SDIT SMPIT SMA

Nama: M. Ichlasul Anam Kelas: 6B

• Biaya Pendaftaran Rp. _____ • Uang Pembangunan Rp. _____
 • Biaya Riset Rp. _____ • Uang Pendidikan Rp. _____
 • Spp Bulan Rp. _____ • Injak Sumbang Rp. 617.500
 • Konsumsi Bulan Rp. _____

4 paket

210.000 Banjarmasin, 1 Maret 2023

Penyetor: [Signature] Bagian Keuangan/Kasir: [Signature]

617.500

Gambar 33. Kwitansi Tanda Terima Donasi *Tarhib Ramadan* 1444 H

Untuk menjalin silaturahmi dengan donatur, sekolah mengundang komite dan para *stakeholder* dalam kegiatan sekolah sebagaimana yang disampaikan oleh Admin Yayasan Insan Madani Banjarmasin sebagai berikut, “Ketika milad yayasan ke – 11 diundang komite, bank dan lain-lain”.¹⁹²

Donatur pada program *fundraising* Yayasan Bina Insan Madani berfokus pada warga SDIT Al Firdaus baik itu peserta didik, orang tua peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan. Beberapa ada dari masyarakat umum yang memiliki kenalan dengan tenaga pendidik dan kependidikan sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut, “Target *fundraising* yang utama yaitu kepada peserta didik dan orang tua/wali peserta didik. Kalaupun ada dari pihak luar akan kami terima, namun dalam bentuk syi’ar

¹⁹²Muhammad Wajihuddin, Admin Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 14.30 WITA.

saja”.¹⁹³ Adapun lembaga yang berkerjasama dengan berbagai instansi sebagaimana yang disampaikan Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai berikut:

Untuk target kami berfokus pada warga Al Firdaus. Untuk kerjasama lembaga dengan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) untuk penerimaan kurban dan zakat mal, BSI (Bank Syariah Indonesia) dengan akad Wahdah yaitu kami bekerjasama dalam pembuatan rekening khusus penggalangan dana dalam jangka panjang, misal infak kelas. Kemudian LMI (Lembaga Manajemen Infak), ACT (Aksi Cepat Tanggap), Gerakan Pramuka, Panti Asuhan dan lain-lain serta melibatkan warga sekitar dalam rangka penyaluran sembako.¹⁹⁴

3) SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar

Setelah melakukan *fundraising*, SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar melakukan pengawasan atas kegiatan yang telah dilaksanakan, baik itu program pembangunan hingga kegiatan-kegiatan yang melibatkan partisipasi donor. Laporan dalam bentuk *softfile* yaitu laporan pemasukan dan pengeluaran dana serta dokumentasi berupa foto dan video yang dikirimkan pada *whatsapp group* orang tua peserta didik, untuk laporan pembangunan dikirimkan pada *whatsapp* pribadi kepada donatur dengan data donatur yang telah terdokumentasikan, selain itu juga disampaikan pada akun *instagram* yayasan dan sekolah. Khusus untuk progres pembangunan disampaikan keadaan sekolah tersebut setiap 2 pekan karena proses pembangunan memakai waktu yang lama. Kemudian pada akhir pembangunan sekolah mengadakan *tasyakuran* gedung, sehingga informasi penyelesaian gedung bisa disampaikan secara luas. Disampaikan oleh Direktur

¹⁹³Kurnia, Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

¹⁹⁴Kurnia, Kepala SDIT Al Firdaus Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin sebagai berikut:

Melaporkan pemasukan dan pengeluaran secara berkala melalui *WhtasApp*, sehingga dapat membangun kepercayaan. Ketika bangunan pada progresnya 2 minggu kami laporkan, kemudian ketika bangunan tersebut telah selesai, kami melakukan kegiatan tasyakuran dengan mengundang masyarakat sehingga keberadaan gedung baru dapat diketahui oleh masyarakat.¹⁹⁵

Senada dengan pernyataan di atas, laporan terlebih dahulu disampaikan pada rapat yayasan sebagaimana yang disampaikan Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Ada. Laporan dibuat oleh bendahara sekolah yang diketahui oleh kepala sekolah dan yayasan, kemudian dilaporkan pada rapat. Melaporkan pengeluaran, pemasukan, keadaan sekolah dengan akuntabilitas, transparan.¹⁹⁶

Ditambahkan oleh Tenaga Administrasi SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut, “Ya, data donatur saya dokumentasikan sehingga memudahkan dalam menyampaikan laporan. Sebelumnya saya melaporkan kepada kepala sekolah dan pihak yayasan setiap kali orang menyumbang”.¹⁹⁷

Laporan sangat bermanfaat bagi donatur, donatur akan merasa lega ketika dana yang disumbangkan bermanfaat sesuai harapan donatur seperti yang disampaikan oleh Sekretaris Komite SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Ya, ada. Dalam bentuk laporan pendapatan dan pengeluaran. Dengan itu saya semakin ingin menyumbang kembali. Setelah kita mengetahui dana

¹⁹⁵Ihsan, Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 14 Juni 2023 Pukul 14.00 WITA.

¹⁹⁶Ikta Yarliani, Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjar, 14 Juni 2023 Pukul 17.00 WITA.

¹⁹⁷Jamilah, Tenaga Administrasi SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara pribadi, Banjar, 16 Juni 2023 Pukul 13.30 WITA.

tersebut digunakan untuk apa, maka hati yang menyumbang akan lebih tenang dan legowo. Para donatur menyumbang niat karena Allah, namun yang membuat kita tidak mau menyumbang karena pengelolaan dana yang diselewengkan sehingga melukai donatur, walaupun dana yang disumbangkan ditujukan ke hal yang baik yang lain, namun karena ketidaksesuaian itu akan membuat kecewa. Dalam bentuk transparan ini, donatur menjadi lega dan ingin kembali berpartisipasi di kegiatan selanjutnya.¹⁹⁸



Gambar 34. Laporan Pembangunan Gedung SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar 2022/2023

Selain diundang pada kegiatan *tasyakuran* gedung, orang tua yang mana dalam hal ini sebagai donatur diundang dalam kegiatan keagamaan yang diadakan

¹⁹⁸ Ima Englina, Sekretaris Komite SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

oleh yayasan sebagaimana yang disampaikan oleh Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin sebagai berikut:

Kami mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat umum yang di dalamnya terdapat beberapa donatur juga. Kegiatan tersebut seperti *Sekolah Ibu*, Majelis Ta'lim, Dauroh Al Qur'an dan Hadis dan lain-lain.¹⁹⁹

Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar menjelaskan secara rinci sebagai berikut:

Kami mengadakan kegiatan kerohanian yang bersifat terbuka untuk umum. Selain itu, adanya program "*Sekolah Ibu*" yang diperuntukkan para orang tua peserta didik yang mana sebagian besar adalah donatur sekolah. Kegiatan yang dilakukan satu kali dalam sepekan ini diisi dengan pembelajaran Al Qur'an. Selain menambah ilmu orang tua peserta didik tentang Al Qur'an pun secara tidak langsung dapat mendukung pembelajaran anak-anak selama di rumah. Selain itu, program "*Tadarus Ramadan*" yang diperuntukkan kepada masyarakat umum dalam hal ini muslimah. Kegiatan yang dilaksanakan dua pekan selama bulan Ramadan ini menjadi tempat silaturahmi masyarakat dan sekolah.²⁰⁰

Ditambahkan dan dirasakan oleh sasaran yaitu orang tua peserta didik disampaikan oleh Sekretaris Komite SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Sekolah Ibu sangat bermanfaat untuk kami orang tua supaya kami mawas diri, jangan mengharapkan anak hafal Al Qur'an, beradab dengan Al Qur'an sedangkan orang tuanya jauh dari Al Qur'an, sebagai pengingat. Rugi ketika tidak ikut, sama seperti anak kita yang libur sekolah, maka ia rugi kehilangan ilmu hari itu. Dengan adanya sekolah ibu menunjang kemampuan orang tua juga biar bisa menyesuaikan dengan anak. Syukur-syukur orang tua itu mampu ilmunya jadi pas anak pulang tu gak kosong, ke sekolah ada ilmunya, di rumah pun ada ilmunya sehingga terikat dan cukup hak-hak anak cukup, di rumah cukup di sekolah cukup, tidak serta merta dibebankan kepada sekolah.²⁰¹

¹⁹⁹Ihsan, Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 14 Juni 2023 Pukul 14.00 WITA.

²⁰⁰Ikta Yarliani, Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjar, 14 Juni 2023 Pukul 17.00 WITA.

²⁰¹Ima Englina, Sekretaris Komite SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

Selain, dalam kegiatan keagamaan, donatur diundang dalam beberapa kegiatan sekolah yang bertujuan agar donatur mengetahui kegiatan sekolah. Sebagaimana yang disampaikan Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar menjelaskan secara rinci sebagai berikut, “Kemudian, donatur diundang dalam kegiatan sekolah”.²⁰²

Orang tua peserta didik memberikan tanggapan yang disampaikan oleh Sekretaris Komite SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Saya sering diundang ke sekolah baik itu dalam kegiatan buka bersama, perpisahan dan lain-lain. Dengan diundang, saya sebagai orang tua merasa sangat senang dan merasa dihargai keberadaan saya, melihat langsung kegiatan anak-anak.²⁰³

Adapun bentuk tanda terimakasih yang disampaikan oleh penerima dalam hal ini Yayasan Tahfizh Al Qur’an Ummul Qura Banjarmasin yaitu dalam bentuk *chat* yang disampaikan akad terima dan do’a. Sebagaimana yang disampaikan Sekretaris Komite SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai penerima yaitu sebagai berikut, “Dalam bentuk japri yang berisi akad diterimanya disertai do’a-do’a”.²⁰⁴ Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur’an Ummul Qura Banjarmasin menambahkan sebagai berikut, “Biasanya para donatur mengkonfirmasi bahwa telah mentransfer ke nomor *WhatsApp* kami, maka kami

²⁰²Ikta Yarliani, Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjar, 14 Juni 2023 Pukul 17.00 WITA.

²⁰³Ima Englina, Sekretaris Komite SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

²⁰⁴Ima Englina, Sekretaris Komite SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Juni 2023 Pukul 15.00 WITA.

buatkan STK-nya”.²⁰⁵

Ucapan terimakasih disampaikan secara umum ketika ada pertemuan yang mengundang para donatur sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut, “Ucapan terima kasih dan do’a melalui *chat whatsapp* dan secara langsung jika ada pertemuan”.²⁰⁶

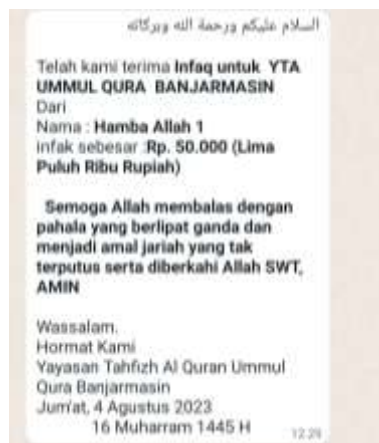
Donatur pada program *fundraising* Yayasan Tahfizh Al Qur’an Ummul Qura Banjarmasin adalah peserta didik, orang tua peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan serta masyarakat umum dari yang berprofesi sebagai dosen hingga wiraswasta sebagaimana yang disampaikan Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar yaitu: “Beberapa donatur adalah teman pengelola sekolah maupun guru, karena iklan disebarakan melalui *whatsapp* semua guru, sehingga teman yang melihat iklan tersebut tertarik untuk berdonasi”.²⁰⁷ Adapun lembaga yang berkerjasama sebagaimana yang disampaikan Wakil Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut, “Kami pernah mengajukan proposal perbaikan jalan ke Pemerintah Kota Banjarmasin, kemudian kami bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia sebagai media pengumpulan dana via *transfer*”.²⁰⁸

²⁰⁵Ihsan, Direktur Pendidikan Yayasan Tahfizh Al Qur’an Ummul Qura Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 14 Juni 2023 Pukul 14.00 WITA.

²⁰⁶Ikta Yarliani, Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjar, 14 Juni 2023 Pukul 17.00 WITA.

²⁰⁷Said Abdur Razaq Fachruddin Noor Fachir, Ketua Rumah Amal Ukhuwah, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 29 Agustus 2023 Pukul 14.10 WITA.

²⁰⁸Ahmad Hafizh, Wakil Kepala SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 16 Juni 2023 Pukul 14.00 WITA.



Gambar 35. STK dari Yayasan Tahfiz Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin

Sebagai bentuk tanggungjawab, petugas berusaha melaksanakan tugas dengan baik agar menghindari kekecewaan donatur sebagaimana yang disampaikan Tenaga Administrasi SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebagai berikut, “Saya sebagai tenaga administrasi berusaha menjunjung kejujuran dan integritas dan mendokumentasikan dengan ketelitian agar dapat dipertanggungjawabkan”.²⁰⁹

B. Pembahasan

1. Perencanaan *Fundraising* SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar

a. Menentukan Kebutuhan

Salah satu tahap *fundraising* yaitu menentukan kebutuhan, yang mana kebutuhan tersebut sebatas agar organisasi terus berjalan atau meningkatkan kebutuhan yang semakin berkembang.²¹⁰ Untuk mencapai keberhasilan *fundraising* memerlukan orang yang tepat meminta prospek yang tepat untuk

²⁰⁹Jamilah, Tenaga Administrasi SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar, Wawancara pribadi, Banjar, 16 Juni 2023 Pukul 13.30 WITA.

²¹⁰Khasanah, *Model Filantropi Nahdliyin: Menghimpun Infak Menebar Manfaat Melalui Gerakan Koin NU*, h. 34.

jumlah yang tepat untuk proyek yang tepat pada waktu yang tepat dengan cara yang benar termasuk pada tahap ini seperti pada pernyataan berikut “*Successful fundraising is the right person asking the right prospect for the right amount for the right project at the right time in the right way*”.²¹¹

Untuk menentukan kebutuhan, SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar memiliki strategi yang sama yaitu mengadakan musyawarah dengan yayasan yang menaunginya. SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan SDIT Al Firdaus Banjarmasin atas kebutuhan pengembangan, sedangkan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar atas kebutuhan agar sekolah bisa terus berjalan karena ruang kelas yang belum lengkap, maka harus dilakukan pembangunan gedung. Kemudian untuk pemenuhan kebutuhan, SDIT Ukhuwah Banjarmasin dilakukan oleh panitia pelaksana proyek, sedangkan SDIT Al Firdaus Banjarmasin dilakukan oleh pembina yayasan dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar dilakukan oleh ketua yayasan yang memiliki pengalaman dalam pembangunan.

Dalam tahap ini, peneliti melihat ketiga sekolah telah menentukan kebutuhan dengan baik. Namun, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar belum melaksanakan dengan tepat karena orang yang melaksanakan bukan orang yang tepat, terdapat *double job* sehingga akan memungkinkan terdapat kesalahan dalam pelaksanaannya, walaupun keduanya memiliki pengalaman dalam pembangunan, hal ini masih kurang efektif. Sedangkan SDIT Ukhuwah Banjarmasin telah memiliki panitia pelaksana proyek

²¹¹Weinstein dan Barden, *The Complete Guide to Fundraising Management*, h. 3.

khusus untuk menangani hal ini.

b. Mengidentifikasi Sumber Dana

Langkah kedua adalah mengidentifikasi sumber dana, baik berasal dari masyarakat atau juga perusahaan.²¹² Untuk mendukung keberlangsungan kegiatan pendidikan di sekolah, kepala sekolah dituntut untuk mampu menggali sumber-sumber pembiayaan, dengan pendanaan yang ada kepala sekolah bersama-sama dengan *stakeholder* mampu melakukan prediksi untuk menentukan target dan tujuan yang akan di capai. Strategi sekolah untuk mendapatkan dana bisa dengan membangun usaha koperasi, membuka kursus (kegiatan luar sekolah), pengajuan proposal kepada pemerintah daerah dan swasta, penggalangan dana dari para donatur, penggalangan dana dari para alumni dan dana orang tua siswa.²¹³ Namun, sekolah/madrasah berstatus negeri tidak diizinkan memungut dana dari orang tua siswa. Meskipun demikian, sekolah/madrasah tidak dilarang untuk menerima sumbangan/hibah dari orang tua/masyarakat yang diberikan secara sukarela.²¹⁴

Dana yang berasal dari pemerintah salah satunya adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS), namun BOS tidak bisa dipergunakan untuk membangun gedung seperti yang dijelaskan pada Pasal 60 bahwa “Dalam pengelolaan Dana BOSP, Kepala Satuan Pendidikan dan tim BOS sekolah

²¹²Khasanah, *Model Filantropi Nahdliyin: Menghimpun Infak Menebar Manfaat Melalui Gerakan Koin NU*, h. 34.

²¹³Riinawati, *Sistem Pengelolaan Kurikulum dan Keuangan* (Mataram: Lafadz Jaya, 2020), h. 88-92.

²¹⁴Juhaidi, *Ekonomi Pendidikan*, h. 41.

dilarang membangun gedung atau ruangan baru”²¹⁵.

Oleh karena itu, dalam *fundraising* ini tertuju pada pembangunan hanya bisa menggali sumber dana dari masyarakat yang bersifat sukarela, pemerintah daerah atau swasta. Dalam hal ini SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar menggali sumber dana dengan baik, ketiganya sama-sama melakukan pengajuan pada pemerintah, juga membuka donasi untuk masyarakat yang ingin menyumbang. Masyarakat dalam hal ini menjadi target utama sekolah adalah orang tua peserta didik yang berkenan untuk berdonasi. Dari data peserta didik dapat diketahui biodata orang tua berdasarkan penghasilan dan pekerjaan.

Untuk bantuan dari pemerintah, Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan dan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin melakukan pengajuan bantuan dana kepada Pemerintah Kota Banjarmasin. Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan untuk pembangunan Mesjid Al-Hikmah dan dicairkan sebesar 1 M dan Yayasan Tahfizh Al Qur'an Ummul Qura Banjarmasin untuk perbaikan jalan menuju sekolah.

SDIT Ukhuwah Banjarmasin mengidentifikasi dinas-dinas atau perusahaan yang bisa di-*lobby* untuk mendukung kegiatan yang dilaksanakan baik itu dalam bentuk pemotongan biaya masuk arena atau informasi tentang pengurusan administrasinya. Sekitar 10 lembaga yang telah berkerjasama dengan sekolah yaitu Bank KalSel, Bank Syariah Indonesia, UIN Antasari Banjarmasin,

²¹⁵Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan,” 2023, h. 21.

Universitas Lambung Mangkurat, Dinas Lingkungan Hidup dan lain-lain. SDIT Al Firdaus Banjarmasin juga melakukan kerjasama yaitu BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) untuk penerimaan kurban dan zakat mal, BSI (Bank Syariah Indonesia) dengan akad Wahdah yaitu dalam pembuatan rekening khusus penggalangan dana, LMI (Lembaga Manajemen Infak), ACT (Aksi Cepat Tanggap), Gerakan Pramuka, Panti Asuhan dan lain-lain. Untuk pengadaan dana, sekolah ini menjadikan *bank* sebagai alternatif terakhir. Sedangkan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia sebagai media pengumpulan dana via transfer, namun untuk donatur dari masyarakat sekolah hingga luar daerah.

Dalam tahap ini, peneliti melihat ketiga sekolah ini melakukan identifikasi sumber dana dengan baik. SDIT Ukhuwah Banjarmasin dapat melakukan kerjasama dengan sangat baik kepada pemerintah dan lembaga swasta maupun dinas dibanding SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar. SDIT Al Firdaus Banjarmasin dapat bekerjasama dengan dinas-dinas terkait dengan baik, namun SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar belum memiliki *stakeholder* yang membantu dalam *fundraising*. Namun donatur dari masyarakat, SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar memiliki cakupan yang lebih luas dibanding SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan SDIT Al Firdaus Banjarmasin yang mana donatur hanya berasal dari orang tua peserta didik.

c. Menilai Peluang

Menilai peluang contohnya sumber dana yang bisa digali dan

memperhatikan perspektif waktu dari sumber daya lembaga.²¹⁶ Salah satu peluang yaitu teknologi informasi. Seluruh informasi disediakan untuk mempermudah publik mengetahui dan menggunakan jasa layanannya. Selain website resmi, media sosial yang digunakan (*Instagram, Telegram, channel Youtube, Whatsapp, Facebook dan Twitter*) juga membantu legitimasi organisasi, memberikan kredibilitas, serta meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik. Selain itu juga membantu dalam *branding* dan profesionalisme organisasi dalam berbagai program dan kegiatannya untuk publik. Tidak kalah penting, media digital tersebut dapat berpotensi meningkatkan kesadaran dan keterlibatan publik dalam mendukung kegiatan organisasi sekaligus membangun jaringan/*partner*.

Beberapa keuntungan dari *media-sharing website*, diantaranya: (1) pengguna dapat saling berbagi informasi, objek (video, foto, pesan dan lain-lain), serta membantu mempertemukan pengguna yang tak saling mengenal dan berjauhan; (2) pengguna dengan minat dan ketertarikan yang sama dapat saling membagikan berbagai macam konten, meskipun tidak saling mengenal di sini mereka akan menemukan pengalaman bersosialisasi dari *website*.²¹⁷

Dalam menilai peluang SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDITQ Ummul Qura Kabupaten Banjar memiliki peluang yang sama yaitu ketiga sekolah ini adalah sekolah yang menyelenggarakan pendidikan Islam, sehingga donasi yang diberikan akan menjadi amal jariyah bagi masyarakat

²¹⁶Khasanah, *Model Filantropi Nahdliyin: Menghimpun Infak Menebar Manfaat Melalui Gerakan Koin NU*, h. 34.

²¹⁷Ghosyi Harfiah Ningrum dkk., "Optimalisasi Peluang Media Digital: Strategi Meningkatkan *Fundraising* Zakat di Lembaga Taman Zakat Indonesia," *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 3, no. 1 (September 2021), H. 57.

Kalimantan Selatan yang mana didominasi oleh masyarakat muslim. Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa “kepercayaan keagamaan berdampak keinginan berdonasi”.²¹⁸ Banyaknya masyarakat yang beragam Islam dapat dengan mudah mensosialisasikan dan mengajak masyarakat untuk berzakat karena bagi umat muslim zakat merupakan salah satu rukun Islam, sehingga memiliki potensi *muzakki* yang sangat besar.

Ketiga sekolah ini dinaungi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga memiliki akses untuk menggali dana dengan pemerintah. SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan SDIT Al Firdaus Banjarmasin terakreditasi A sehingga membuat citra positif bagi donor karena “Mainardes mengemukakan faktor eksternal yang dapat memotivasi orang memberi donasi salah satunya citra merek organisasi penerima mempengaruhi proses donasi”.²¹⁹ Besarnya dukungan dari berbagai pihak menjadi peluang sekolah untuk mendapat donasi. Selain itu, SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan SDIT Al Firdaus Banjarmasin telah memiliki peserta didik yang banyak yaitu lebih dari 600 orang, sehingga memiliki relasi yang cukup luas. Sedangkan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar memiliki peserta didik 67 orang, namun tidak menutup kemungkinan memiliki orang tua peserta didik yang peduli akan *fundraising* sekolah karena ketiganya adalah sekolah swasta yang mana didominasi oleh orang tua peserta didik yang memiliki ekonomi menengah ke atas.

²¹⁸Ahmad Juhaidi, Hilmi Mizani, dan Muhammad Bahrudin, “Strategi *Fundraising* pada Pesantren di Kalimantan Selatan,” *Tarbiyah wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 10, no. 1 (Desember 2022), h. 18.

²¹⁹Juhaidi, Mizani, dan Bahrudin, h. 18-19.

Peneliti melihat perkembangan teknologi digital menjadi peluang bagi SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar karena ketiganya telah menggunakan teknologi digital dalam *fundraising* sehingga memiliki peluang masyarakat berdonasi lebih mudah sehingga tidak terikat pada ruang dan waktu. Namun, SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki kelebihan tersendiri yaitu teknologi digital yang digunakan cenderung lebih canggih yaitu menggunakan *platform* yang didalamnya terdapat kemudahan dan transparansi.

Selain itu, peluang yang berbeda dimiliki oleh SDIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan memiliki lembaga *fundraising* tersendiri yang telah dilegalkan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) bernama Rumah Amal Ukhuwah sehingga memiliki jangkauan yang lebih luas dan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat. Sedangkan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar juga memiliki peluang yang berbeda yaitu pembina yayasan sebagai tokoh agama yang disegani masyarakat Kalimantan Selatan sehingga akan mendorong masyarakat untuk berdonasi seperti yang disebutkan “Mainardes mengemukakan faktor eksternal yang dapat memotivasi orang memberi donasi salah satunya menggunakan selebriti untuk menjadi juru bicara akan meningkatkan donasi”.²²⁰

d. Mengidentifikasi Hambatan

Setiap lembaga atau organisasi dalam melakukan *fundraising* pasti ada kendala-kendala yang dialami. Kendala tersebut muncul ketika tujuan *fundraising*

²²⁰Juhaidi, Mizani, dan Bahruddin, h. 18-19.

belum tercapai atau prinsip *fundraising* belum sesuai atau terlaksana dengan baik.²²¹ Mengidentifikasi hambatan-hambatan yang akan terjadi baik muncul dari internal atau eksternal.²²² Dengan mengetahui hambatan yang akan muncul, lembaga akan lebih berhati-hati dan mencari solusi lebih awal agar permasalahan tidak membesar.

Fundraising saat ini telah menggunakan media digital dalam pelaksanaannya. Salah satu bentuk ancaman terhadap media digital sering disebut dengan *cyber attack*. Beberapa bentuk *cyber attack* diantaranya, *formjacking* yang mengancam kegiatan transaksi digital, *cryptojacking* yang mengancam sistem perangkat komputasi, dan *ransomware* yang mengancam sistem dan data perangkat hingga tidak dapat diakses sebelum korban membayar tebusan. Semua bentuk *cyber attack* tersebut bertujuan untuk mencari keuntungan semata dan merusak data penting pribadi korban. Beberapa aspek ancaman terhadap keamanan informasi, yaitu (1) *Interruption*, dimana data dan informasi dalam sistem komputer dirusak dan dihapus sehingga tidak dapat diakses saat dibutuhkan; (2) *Interception*, Informasi disadap oleh orang yang tidak berhak; (3) *Modification*, yaitu aktivitas menyadap lalu lintas informasi yang sedang dikirim dan mengubah data atau informasi yang melintas tersebut tanpa ijin; dan (4) *Fabrication* yaitu orang yang meniru pemberi informasi, sehingga pihak yang menerima menyangka informasi tersebut berasal dari orang yang

²²¹Ning Karnawijaya dan Deshinta Maharani, "Identifikasi Kendala Dalam Strategi *Fundraising* Wakaf Online di Global Wakaf Surakarta," *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* 1, no. 2 (2020), h. 131.

²²²Khasanah, *Model Filantropi Nahdliyin: Menghimpun Infak Menebar Manfaat Melalui Gerakan Koin NU*, h. 34.

benar/dikehendaki oleh si penerima informasi.²²³

Ketiga sekolah ini yaitu SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar menggunakan media digital dalam *fundraising*, sehingga ancaman dari teknologi harus menjadi antisipasi sekolah, baik itu penipuan yang mengatasnamakan lembaga.

Penulis melihat SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar mendapati hambatan minimnya sumber daya manusia baik dari segi kuantitas dan kualitas sehingga menjadi kendala dalam produktivitas sekolah dalam mengoptimalkan *fundraising*, lembaga yang belum legal sehingga memungkinkan terjadinya pengawasan pihak luar. Selain itu, ketiga sekolah ini berada di kota sehingga memiliki lembaga serupa yang banyak sehingga persaingan antar lembaga juga menjadi hambatan.

Sedangkan, SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki hambatan berbeda yaitu kurangnya edukasi kepada masyarakat tentang zakat, infak, sedekah dan wakaf kemudian kurangnya edukasi tentang cara melakukan donasi di Rumah Amal Ukhuwah sehingga masyarakat yang tergolong tua menganggap teknologi suatu cara yang sulit dan enggan mengisi dengan benar di *platform* yang disediakan sekolah. Kemudian hambatan lainnya, pandangan masyarakat bahwa sekolah telah mampu melaksanakan pendidikan secara mandiri sehingga masyarakat menganggap kurang tepat jika melakukan donasi di sekolah ini.

²²³Harfiah Ningrum dkk., "Optimalisasi Peluang Media Digital: Strategi Meningkatkan *Fundraising* Zakat di Lembaga Taman Zakat Indonesia.", h. 58.

2. Pengorganisasian *Fundraising* SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDITQ Ummul Qura Kabupaten Banjar

Sesudah melakukan perencanaan yaitu dilakukan pengorganisasian *fundraising*. Pengorganisasian merupakan pengembangan sebagai sebuah usaha untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.²²⁴ Tanpa pengorganisasian, tujuan dan perencanaan distribusi dan pendayagunaan akan bergerak tanpa arah. Koordinasi mutlak diperlukan sebagai upaya penyatuan langkah dan sikap organisasi begitupun dalam lembaga filantropi Islam. Dalam pengorganisasian terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab serta untuk memudahkan pimpinan dalam melakukan pengawasan.²²⁵

Dalam tahap ini, penting untuk menyatukan visi misi dan kepentingan para pihak yang terlibat yaitu: 1) pimpinan, karena di bawah komando pemimpin yang baik maka organisasi akan berjalan baik pula 2) SDM, kompetensi dan karakter amil mempengaruhi jalannya lembaga dan 3) sistem, lembaga yang memiliki sistem kerja yang terarah akan lebih mampu bertahan lama.²²⁶ Pengorganisasian, yaitu proses dikelompokkannya sumber-sumber daya secara teratur sehingga menghasilkan sebuah tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawab hingga tercipta suatu organisasi sebagai satu kesatuan demi tercapainya tujuan. Langkah-langkah dalam pengorganisasian antara lain; (a) pembagian dan penggolongan

²²⁴Khasanah, *Model Filantropi Nahdliyin: Menghimpun Infak Menebar Manfaat Melalui Gerakan Koin NU*, h. 34-37.

²²⁵Ghea Agita dan Moch. Khoirul Anwar, "Strategi Manajemen *Fundraising* Wakaf oleh Lembaga Wakaf Al-Azhar dalam Optimalisasi Wakaf Uang," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2021), h. 6.

²²⁶Nur Khasanah, "Implementasi Pengelolaan Zakat Infak dan Sedekah di UPZIS NU Care LAZISNU Desa Mrican Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo," *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster* 1, no. 1 (2021), h. 83.

kegiatan *fundraising*, (b) perumusan dan pembagian kerja, serta (c) pemberian wewenang.²²⁷

Dalam tahap pengorganisasian, peneliti melihat SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar ketiganya telah melakukan pengorganisasian *fundraising* dengan sangat baik. SDIT Ukhuwah Banjarmasin telah memiliki rumah amal tersendiri yang khusus menangani kegiatan *fundraising* yang bernama Rumah Amal Ukhuwah. Sedangkan SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar masih dikelola oleh yayasan. Hal ini berpengaruh pada pelaksanaan *fundraising*, SDIT Ukhuwah Banjarmasin akan lebih leluasa untuk menyebar informasi *fundraising* karena memiliki izin sehingga legal dan berkemungkinan menerima bantuan dari pihak-pihak pemerintah atau swasta lebih besar. Sedangkan SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar memiliki kemungkinan yang kecil mendapat bantuan lebih luas seperti SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Untuk sumber daya manusia dalam *fundraising* yang dimiliki ketiga sekolah ini memiliki SDM yang memiliki visi dan misi yang sama. Komite sekolah, kepala sekolah, bendahara sekolah, guru-guru, wali kelas dan bendahara kelas bersinergi dengan baik. Komite sekolah membantu mensosialisasikan informasi *fundraising* kepada orang tua peserta didik lainnya dan menjadi teladan berbagi untuk peserta didik. Kepala sekolah berperan dalam mendemonstrasikan

²²⁷Ghosyi Harfiah Ningrum dkk., "Optimalisasi Peluang Media Digital: Strategi Meningkatkan *Fundraising* Zakat di Lembaga Taman Zakat Indonesia," *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 3, no. 1 (September 2021), h. 50.

informasi *fundraising* dan memantau pelaksanaan secara berkala. Ketiga bendahara sekolah bertugas mengumpulkan donasi yang berasal dari peserta didik serta pembuatan proposal. Bendahara SDIT Ukhuwah Banjarmasin mengumpulkan donasi dan menyalurkannya pada Rumah Amal Ukhuwah, sedangkan SDIT Al Firdaus Banjarmasin mengumpulkan donasi dan menyetorkan ke rekening khusus infak kelas.

Ketika ingin menjalin kerjasama dengan *stakeholder*, kepala sekolah memberi wewenang kepada penanggungjawab untuk menjalin kerjasama. Wali kelas selaku guru menjadi fasilitator untuk menyampaikan informasi *fundraising* dan *value* untuk peserta didik. Bendahara kelas SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan SDIT Al Firdaus Banjarmasin bertugas mengumpulkan dan menghitung hasil donasi di kelasnya bersama wali kelas. Sedangkan SDITQ Ummul Qura Kabupaten Banjar tidak melakukannya karena belum memiliki kegiatan infak kelas, secara tidak langsung untuk penanaman karakter pada peserta didik SDITQ Ummul Qura Kabupaten Banjar belum dilakukan secara optimal.

3. Pelaksanaan *Fundraising* SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDITQ Ummul Qura Kabupaten Banjar

Pelaksanaan berkaitan dengan fungsi manajer untuk melakukan aktivitas dan melakukan tanggungjawab yang penting untuk mencapai tujuan yang perlu dicapai oleh organisasi. Pelaksanaan adalah implementasi dari apa yang direncanakan dalam fungsi perencanaan dengan memanfaatkan persiapan yang telah dilakukan pada *organizing*. Dalam pelaksanaan, manajer berkomunikasi dengan bawahan dengan memahami rencana dan tugas masing-masing membimbing dan mendorong mereka untuk melakukan pekerjaan terbaiknya guna

mencapai tujuan organisasi. Para manajer harus berusaha untuk menjamin bahwa setiap bawahannya produktif, efektif dan efisien. Pengarahan harus dapat dilakukan dengan cara persuasif atau bujukan dan instruktif, kemudian mengandalkan cara terbaik. Pengarahan disebut efektif jika dipersiapkan dan diselesaikan dengan baik dan benar oleh bawahan yang ditugasi untuk melakukannya.²²⁸

Dalam pelaksanaan menggunakan metode langsung (*direct fundraising*) dan tidak langsung (*indirect*).

a. Metode *Fundraising* Langsung (*Direct Fundraising*)

Metode ini merupakan metode yang menggunakan tata cara atau teknik yang mencakup partisipasi donator langsung, yaitu bentuk-bentuk *fundraising* dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon donatur bisa seketika (langsung) dilakukan.²²⁹ *Face to face* atau pertemuan secara langsung setidaknya dua individu diantara upaya *fundraiser* dalam rangka menawarkan program kepada calon pemberi dana (*funder*) dengan mengunjungi tempat kerja, perusahaan atau presentasi dalam pertemuan khusus. Sementara itu, *direct mail* adalah penawaran tertulis untuk menyumbang yang didistribusikan melalui surat. Tujuannya adalah menjaring *funder* baru, perbaruan data *funder* memperbesar atensi pada jaringan *funder*.²³⁰

²²⁸Ahmad Mujahidin, *Hukum Wakaf di Indonesia dan Proses Penanganan Sengketanya* (Jakarta: Kencana, 2021), h. 20-21.

²²⁹Siregar, "Efektivitas Fundraising Bagi Pemberdayaan Pendidikan.", h. 116-117.

²³⁰Khasanah, *Model Filantropi Nahdliyin: Menghimpun Infak Menebar Manfaat Melalui Gerakan Koin NU*, h. 33-37.

b. Metode *Fundraising* Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*)

Metode ini merupakan metode yang menggunakan prosedur atau teknik yang tidak melibatkan partisipasi donator secara langsung yaitu bentuk-bentuk *fundraising* dimana tidak dilakukan dengan memberikan kemudahan langsung terhadap reaksi donatur seketika.²³¹

Special event yakni menggalang dana atau *fundraising* dengan cara mengadakan acara-acara khusus, memanfaatkan momen-momen tertentu yang dihadiri banyak orang untuk menggalang dana. Sementara itu, *campaign fundraising* yaitu yang memanfaatkan berbagai media surat menyurat, misalnya melalui poster, internet, media elektronik maupun brosur yang digunakan sebagai komunikasi dan program lembaga ataupun memelihara donatur.²³² Kampanye media adalah teknik yang dilakukan oleh suatu lembaga untuk meningkatkan kesadaran publik melalui berbagai jenis paparan dalam komunikasi luas. Membuat berita, teknik ini dilakukan dengan membuat *Press Release*, ajakan untuk peliputan kegiatan, penyediaan kolom khusus informasi kegiatan, forum dialog atau diskusi dengan wartawan dan kunjungan ke media massa. Memasang iklan yaitu teknik ini dilakukan dengan memasang pemberitahuan berbeda dalam berbagai iklan di media massa, baik iklan yang berisi gambaran keadaan orang-orang yang berada dalam kesulitan, untuk meningkatkan kesadaran publik maupun iklan yang berisi informasi bahwa lembaga tersebut mengumpulkan sumber dana dan membantu orang-orang yang sedang mengalami kesulitan. Iklan

²³¹Siregar, "Efektivitas Fundraising Bagi Pemberdayaan Pendidikan.", h. 117.

²³²Khasanah, *Model Filantropi Nahdliyin: Menghimpun Infak Menebar Manfaat Melalui Gerakan Koin NU*, h. 33-37.

yang dipilih bisa berbentuk *advertorial* atau *display*.²³³

Pada umumnya, sebuah lembaga melakukan kedua metode *fundraising* ini baik langsung atau tidak langsung. Karena keduanya memiliki kelebihan dan tujuannya masing-masing. Metode *fundraising* langsung diperlukan karena tanpa metode langsung, donatur akan mengalami kesulitan untuk memberikan dananya. Sedangkan jika semua bentuk *fundraising* dilakukan secara langsung, maka tampak akan menjadi kaku, terbatas daya tembus lingkungan calon donator dan berpotensi menciptakan kejenuhan. Kedua metode tersebut dapat dimanfaatkan dengan cermat dan semua lembaga harus pintar memadukan kedua metode tersebut. Dari kedua metode tersebut, yang paling sering digunakan yaitu metode langsung. Sebab dengan menggunakan metode langsung maka calon donator akan mempunyai rasa percaya untuk memberian dana-dananya untuk dikelola dalam lembaga tersebut khususnya dalam lembaga *fundraising* misal dana ZIS, karena dengan menggunakan metode langsung masyarakat atau calon donator akan lebih yakin dengan adanya suatu lembaga *fundraising* tersebut.²³⁴

Dalam pelaksanaan, SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDITQ Ummul Qura Kabupaten Banjar melakukan berbagai program yang mendukung ketercapaian tujuan. Beberapa program dilaksanakan hampir mirip seperti pembangunan gedung atau renovasi dan *tarhib ramadhan*. Selain itu, ada program yang sama yang dimiliki SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan SDIT Al Firdaus Banjarmasin yaitu infak kelas, kurban dan donasi untuk korban

²³³Siregar, "Efektivitas Fundrising Bagi Pemberdayaan Pendidikan.", h. 117.

²³⁴Siregar, h. 117.

bencana dan kemanusiaan.

SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki banyak program dibandingkan kedua sekolah lain, program tersebut diantaranya donasi untuk pahlawan kemerdekaan, *Teman Asuh*, *Sedekah Jariyah Al Qur'an* dan *Fidyah*. Sedangkan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar memiliki program yang lebih sedikit program karena dana fokus dimanfaatkan untuk pembangunan. SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar menggali dana untuk pembangunan dengan berbagai program yaitu *Jum'at Berkah* setiap hari jum'at, *TABASUR* setiap bulan Ramadan dan *celengan* untuk setiap hari.

Peneliti melihat ketiga sekolah ini memiliki tujuan agar menumbuhkan rasa empati peserta didik melalui infak kelas atau celengan Rp. 1.000,-, namun pada pelaksanaannya SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar belum maksimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan, peserta didik SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan SDIT Al Firdaus Banjarmasin telah memiliki jiwa empati yang telah ditanamkan sejak kelas 1 SD. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dan celengan Rp. 1.000,- dilakukan di rumah sehingga peserta didik tidak terdorong oleh teman-temannya. Jika donasi dilakukan di sekolah secara langsung, antar peserta didik akan terdorong untuk berdonasi.

Untuk jumlah donasi yang didapatkan ketiga sekolah ini beragam. Pada dana pembangunan, SDIT Ukhuwah Banjarmasin menunjukkan jumlah donasi yang sangat besar dibandingkan kedua sekolah lain. Donasi tersebut berasal dari Pemerintah Kota Banjarmasin yang menghibahkan dana sebesar Rp. 1.000.000.000,- untuk pembangunan Mesjid Al Hikmah. Hal ini membuktikan

akan keberhasilan sekolah dalam melakukan kerjasama dengan *stakeholder*.

Dalam pelaksanaan *fundraising*, penulis melihat bahwa ketiga sekolah telah menggunakan kedua metode *fundraising* yaitu metode langsung dan tidak langsung. SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan SDIT Al Firdaus Banjarmasin melakukan metode langsung yaitu *face to face* untuk program infak kelas yaitu pertemuan secara langsung dilakukan di dalam kelas yang mana guru menawarkan program pada peserta didik sebagai calon donatur. Ketiga sekolah ini melakukan metode langsung *direct mail* untuk mengajukan proposal kepada pemerintah, kemudian untuk menyampaikan beberapa program *fundraising* ketiga sekolah ini juga melakukan metode tidak langsung yaitu melalui media massa yaitu akun *whatsapp* dan *instagram* sekolah. Iklan berbentuk cetak seperti spanduk oleh SDIT Al Firdaus Banjarmasin, dan berbentuk poster yang oleh SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Sedangkan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar tidak melakukan metode tersebut sehingga kurang tersosialisasi.

Pada hal ini SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki kelebihan yaitu memiliki *website* resmi yang bisa diakses kapanpun dengan informasi yang lengkap sedangkan kedua sekolah yang lain belum memiliki hal tersebut. Kemudian pada hal lain SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar melakukan metode yang tidak langsung yang berpengaruh pada *fundraising* yaitu penyelenggaraan *event* untuk masyarakat umum seperti kajian Al Qur'an dan Hadis. Hal ini menjadi wadah silaturahmi sekolah dengan masyarakat.

4. Pengawasan *Fundraising* SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar

Bagian akhir dari tata kelola Zakat Infak Sedekah (ZIS) adalah

pengawasan. Pengawasan dilakukan sebagai bagian dari pemeriksaan pertanggungjawaban pelaksana kegiatan pada organisasi. Sedangkan empat langkah manajemen dalam pelaporan dapat dijabarkan dalam pola berikut ini:

a. Perencanaan Pelaporan

Perencanaan pelaporan meliputi bagaimana : 1) model laporan, apakah melalui lisan atau tertulis, laporan singkat atau resmi sesuai format standar 2) jangka waktu laporan, bisa setiap bulan, triwulan, semester dan tahunan 3) ditujukan pada siapa laporan pertanggungjawaban ini, apakah cukup pada donatur ataukah juga pada instansi pemerintah seperti departemen atau kementerian terkait.

b. Pengorganisasian Pelaporan

Pengorganisasian pelaporan bisa dilakukan dengan penjenjangan atau pelaporan bertahap di mulai dari unit yang terkecil menuju unit atasnya. Juga jika lembaga memiliki beberapa program/divisi, laporan seharusnya juga dibuat per program/divisi. Hal ini untuk mempermudah monitoring dan evaluasi. Pembukaan rekening bank untuk tiap program juga diperlukan supaya memudahkan donasi dari muzaki dan munfiq dalam menyetorkan dana ZIS.

c. Pelaksanaan Pelaporan

Pelaksanaan pelaporan adalah tahap bagaimana informasi terkait semua proses pengelolaan mulai dari *fundraising* hingga distribusi dan daya guna, dapat diketahui oleh donatur maupun pihak auditor. Untuk mendapatkan kepercayaan donatur terhadap lembaga maka diperlukan laporan yang transparan, profesional dan akuntabel. Untuk menjamin transparansi laporan, seharusnya lembaga sudah

memiliki rekening dan bukan atas nama perseorangan. Laporan berupa laporan keuangan dan laporan kinerja.

d. Pengawasan Pelaporan

Pengawasan pelaporan dalam manajemen ZIS ada dua yaitu: 1) pengawasan internal yang dilakukan oleh amil sendiri dan juga Dewan Syariah yang terdiri dari pakar ahli yang mensahkan program pada lembaga ZIS dan 2) pengawasan eksternal yang dilakukan oleh auditor dan dilaporkan secara berkala pada pemerintah daerah, menteri, pihak terkait dan diumumkan melalui media cetak atau media elektronik.²³⁵

Upaya retensi donatur dilakukan dengan transparansi melalui rapat dan pelaporan, silaturahmi dengan donatur untuk menyampaikan laporan, informasi dan perkembangan pesantren; melibatkan donatur utama dalam pengelolaan pesantren; dan memenuhi harapan donatur dengan cara menepati janji; menerima keluhan dan saran dengan responsif, serta memberi layanan yang baik. Strategi menarik donasi dan retensi memiliki keterkaitan.

Strategi menarik donasi dapat menarik orang baru untuk memberikan donasi untuk pesantren tetapi disisi lain juga bisa sebagai retensi bagi donatur lama sehingga dia tetap memberi donasi pada masa akan datang. Misalnya, pelaporan yang terkait dengan akuntabilitas dan transparansi. Hal tersebut dapat menarik minat orang baru untuk berdonasi tetapi juga dapat mendorong donatur

²³⁵ Khasanah, *Model Filantropi Nahdliyin: Menghimpun Infak Menebar Manfaat Melalui Gerakan Koin NU*, h. 43-44.

lama tetap berdonasi setelah melihat akuntabilitas dan transparansi pelaporan.²³⁶ Aspek foto dalam iklan dapat memaksimalkan donasi kepada lembaga pendidikan. Memberi penghargaan berupa hadiah akan mengurangi rasa kehilangan dana setelah donasi.²³⁷ Kemudian, mengucapkan terima kasih merupakan hal yang vital untuk dilakukan dalam kegiatan *fundraising* sebagai apresiasi kepada donatur karena telah memberikan donasi. Dengan mengucapkan terima kasih kepada donatur maka donatur akan merasa sangat dihargai dan kemungkinan besar akan memberikan donasi secara terus menerus.²³⁸

Dalam pengawasan *fundraising*, SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDITQ Ummul Qura Kabupaten Banjar melakukan pengawasan dalam bentuk tertulis yaitu laporan singkat. Laporan tersebut dilaporkan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*. Laporan dilaporkan melalui *whatsapp* dan *instagram*, lebih khusus SDITQ Ummul Qura Kabupaten Banjar menyampaikan dalam bentuk *chat* pribadi, agar donatur tidak melewati informasi tersebut dibandingkan pada grup *whatsapp*. Sedangkan, SDIT Ukhuwah Banjarmasin melaporkan juga melalui *website* resmi sehingga bisa diakses oleh siapa saja dan kapan saja. Selain laporan dalam bentuk keuangan juga dalam bentuk kegiatan berupa foto dan video.

SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan SDIT Al Firdaus Banjarmasin

²³⁶Ahmad Juhaidi, Hilmi Mizani, dan Muhammad Bahrudin, "Strategi *Fundraising* pada Pesantren di Kalimantan Selatan," *Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 10, no. 1 (Desember 2022), h. 15-16.

²³⁷Juhaidi, *Ekonomi Pendidikan*, h. 43.

²³⁸Zulkifli, Hasnita, dan Ahmad Rusadi, "Model *Fundraising* LAZ Nurul Fikri dalam Meningkatkan Penghimpunan Zakat di Kalimantan Tengah" 3, no. 2 (Desember 2022), h. 224.

mendokumentasikan kegiatan melalui foto, SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar mendokumentasikan kegiatan melalui foto dan video sehingga kegiatan seakan lebih real dan meningkatkan kepercayaan donatur. SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar menyampaikan laporan kepada donatur dalam hal ini orang tua peserta didik dan masyarakat umum setelah kegiatan dilaksanakan. Tetapi, terkait donasi untuk pembangunan, SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar melaporkan setiap dua pekan agar informasi selalu *update*. Selain kepada orang tua peserta didik dan donatur dari masyarakat, SDIT Ukhuwah Banjarmasin juga menyampaikan laporan kepada BAZNAS setiap satu semester.

Dalam pengorganisasian laporan, ketiga sekolah ini memiliki rekening khusus untuk *fundraising* agar memudahkan donasi dari *muzakki* dan *munfiq* dalam menyetorkan dana. Tetapi untuk beberapa program, SDIT Al Firdaus Banjarmasin masih menggunakan rekening pribadi. Ketiga sekolah ini menyampaikan laporan dari unit terkecil hingga unit di atasnya yaitu menyampaikan ke yayasan kemudian kepada donatur. Hal ini dilakukan sekolah dalam upaya menciptakan akuntabel, transparansi dan profesional.

SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar menjalin silaturahmi dengan donatur melalui undangan kegiatan. Selain itu, SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar menjalin silaturahmi dan menginformasikan perkembangan sekolah dengan mengundang dalam kegiatan *tasyakuran* gedung baru hasil donasi sehingga informasi penyelesaian gedung bisa disampaikan secara luas. SDTQ Ummul Qura

Kabupaten Banjar melibatkan donatur utama dalam pengelolaan sekolah, yaitu menjadikan donatur sebagai wakil direktur pendidikan yayasan yang mana sebelumnya beliau adalah donatur yang menghibahkan tanah untuk gedung sekolah.

Peneliti melihat SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar memenuhi harapan donatur dengan cara menepati janji yaitu dilihat dari kesesuaian antara laporan dan permintaan awal, kemudian ketiganya memberikan layanan yang baik. Ketiga sekolah ini memberikan ucapan terima kasih kepada donatur secara langsung pada kegiatan dan secara pribadi melalui *whatsapp* dalam bentuk akad terima dan do'a, yang membedakan hanyalah format setiap sekolah. SDIT Ukhuwah Banjarmasin berupa gambar bukti donasi, SDIT Al Firdaus Banjarmasin berupa kwitansi dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar berupa *broadcast whatsapp* secara pribadi.

Selain ucapan terimakasih, untuk menggugah donatur lain dalam menyumbang, sekolah memberikan penghargaan berupa barang yaitu SDIT Ukhuwah Banjarmasin berupa souvenir untuk program kurban, SDIT Al Firdaus Banjarmasin berupa hadiah kepada peserta didik paling rajin dalam berinfak, dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar memberikan kalender sekolah.